



**PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA**

**LAPORAN KEUANGAN  
( AUDITED )  
TAHUN ANGGARAN  
2 0 1 0**

**PERIODE 31 DESEMBER 2010**

# SUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

<b>I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN</b>	<b>1</b>
<b>II. NERACA</b>	<b>3</b>
<b>III. LAPORAN ARUS KAS</b>	<b>5</b>
<b>IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	<b>7</b>
A. GAMBARAN UMUM TENTANG PEMERINTAHAN KAB. SABU RAIJUA	7
B. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	9
C. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	10
D. KEBIJAKAN AKUNTANSI	11
E. KOMPOSISI LAPORAN KEUANGAN	12
F. POS-POS LAPORAN KEUANGAN	14
G. KEBIJAKAN KEUANGAN / FISKAL	19
H. PENCAPAIAN TARGET PERDA APBD	21
I. IKHITISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	22
J. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	25
<b>V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI</b>	<b>32</b>
<b>VI. PENJELASAN POS-POS NERACA</b>	<b>42</b>
<b>VII. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS</b>	<b>50</b>
<b>VIII. LAMPIRAN NERACA</b>	<b>54</b>



## BUPATI SABU RAIJUA

---

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Arus Kas; dan (d) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2010 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Seba, 30 Juni 2011.



BUPATI SABU RAIJUA, *fr*

*Q*  
Ir. MARTHEN LUTHER DIRA TOME

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2010**

**LAPORAN REALISASI  
( AUDITED )**

**31 DESEMBER 2010**



**PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

URUT	URAIAN	ANGGARAN 2010	REALISASI 2010	(%)	REALISASI 2009
	<b>PENDAPATAN</b>				
	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>				
1	Pendapatan Pajak Daerah	118.163.828,00,00	120.221.595.813,04	101,74	10.156.796.053,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah	1.090.340.000,00	1.481.584.953,04	135,88	156.796.053,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	358.625.000,00	221.997.214,04	61,90	4.109.000,00
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	480.715.000,00	145.368.925,00	30,24	11.204.000,00
		0,00	0,00	0,00	0,00
		251.000.000,00	1.114.218.814,00	443,91	141.483.053,00
	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>				
	109.759.688.000,00	111.426.210.860,00	101,52	0,00	0,00
	104.147.090.000,00	105.155.843.564,00	100,97	0,00	0,00
	9.639.865.000,00	10.655.951.178,00	110,54	0,00	0,00
	160.351.000,00	153.018.386,00	95,43	0,00	0,00
	64.261.074.000,00	64.261.074.000,00	100,00	0,00	0,00
	30.085.800.000,00	30.085.800.000,00	100,00	0,00	0,00
	4.198.063.000,00	4.186.938.000,00	99,73	0,00	0,00
	4.198.063.000,00	4.186.938.000,00	99,73	0,00	0,00
	1.414.535.000,00	2.083.429.296,00	147,29	0,00	0,00
	1.414.535.000,00	2.083.429.296,00	147,29	0,00	0,00
	7.313.800.000,00	7.313.800.000,00	100,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
	4.313.800.000,00	4.313.800.000,00	100,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
	123.428.353.786,00	99.260.077.713,00	80,42	4.650.477.750,00	4.650.477.750,00
	87.064.646.032,40	76.338.715.238,00	87,68	2.605.008.250,00	2.605.008.250,00
	54.242.928.988,40	49.846.860.443,00	91,90	132.200.000,00	132.200.000,00
	18.814.188.000,00	13.428.254.503,00	71,37	2.311.558.250,00	2.311.558.250,00
	5.094.829.044,00	4.399.325.700,00	86,35	60.000.000,00	60.000.000,00
	1.650.000.000,00	1.644.499.592,00	99,67	101.250.000,00	101.250.000,00
	7.262.700.000,00	7.019.775.000,00	96,66	0,00	0,00
	35.613.707.753,60	22.921.362.475,00	64,36	2.045.469.500,00	2.045.469.500,00
	15.700.985.000,00	12.356.875.875,00	78,70	2.044.096.500,00	2.044.096.500,00
	10.917.749.996,80	4.832.973.000,00	44,27	0,00	0,00
	6.222.357.756,80	5.720.794.000,00	91,94	1.373.000,00	1.373.000,00
	2.772.615.000,00	10.719.600,00	0,39	0,00	0,00
	<b>BELANJA</b>				
	<b>BELANJA OPERASI</b>				
	Belanja Pegawai				
	Belanja Barang				
	Belanja Hibah				
	Belanja Bantuan Sosial				
	Belanja Bantuan Keuangan				
	<b>BELANJA MODAL</b>				
	Belanja Peralatan dan Mesin				
	Belanja Bangunan dan Gedung				
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan				
	Belanja Aset Tetap Lainnya				

URUT	URAIAN	ANGGARAN 2010	REALISASI 2010	(%)	REALISASI 2009
	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>				
	Belanja Tak Terduga	750.000.000,00	0,00	0,00	0,00
		750.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	(5.264.525.786,00)	20.961.518.100,04	(398,17)	5.506.318.303,00
	<b>PEMBIAYAAN</b>				
	<b>PENERIMAAN DAERAH</b>				
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	5.817.025.786,00	5.767.781.803,00	99,15	125.197.500,00
	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	5.704.525.786,00	5.626.040.803,00	98,62	0,00
	<b>PENGELUARAN DAERAH</b>				
	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	112.500.000,00	141.741.000,00	125,99	125.197.500,00
		552.500.000,00	450.000.000,00	81,45	5.475.000,00
		552.500.000,00	450.000.000,00	81,45	5.475.000,00
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>				
		5.264.525.786,00	5.317.781.803,00	101,01	119.722.500,00
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>				
		0,00	26.279.299.903,04	0,00	5.626.040.803,00



**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2010**

**NERACA  
( AUDITED )**

**31 DESEMBER 2010**

**PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA**  
**NERACA**

Per 31 Desember 2010 dan 2009  
(Dalam Rupiah)

<b>KD. REK</b>	<b>URAIAN</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
1	<b>ASET</b>		
1.1	<b>ASET LANCAR</b>		
1.1.1	Kas di Kas Daerah	25,768,989,990.04	5,626,040,803.00
1.1.2	Kas di Bendahara Penerimaan	91,859,062.00	0.00
1.1.3	Kas di Bendahara Pengeluaran	522,052,107.00	102,346,750.00
1.1.4	Investasi Jangka Pendek	0.00	0.00
1.1.5	Piutang	376,222,636.00	0.00
1.1.6	Piutang Lain-lain	0.00	0.00
1.1.7	Persediaan	1,527,698,500.00	0.00
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>28,286,822,295.04</b>	<b>5,728,387,553.00</b>
1.2	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		
1.2.1	Investasi Non Permanen	12,073,992,000.00	5,475,000.00
1.2.2	Investasi Permanen	0.00	0.00
	<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>12,073,992,000.00</b>	<b>5,475,000.00</b>
1.3	<b>ASET TETAP</b>		
1.3.1	Tanah	1,530,880,727.00	0.00
1.3.2	Peralatan dan Mesin	22,694,534,830.00	2,044,096,500.00
1.3.3	Gedung dan Bangunan	39,406,596,046.00	0.00
1.3.4	Jalan, Jaringan dan Instalasi	15,697,628,442.00	1,373,000.00
1.3.5	Aset Tetap Lainnya	906,701,827.00	0.00
1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	720,836,000.00	0.00
1.3.7	Akumulasi Penyusutan	0.00	0.00
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>80,957,177,872.00</b>	<b>2,045,469,500.00</b>
1.4	<b>DANA CADANGAN</b>		
1.4.1	Dana Cadangan	0.00	0.00
	<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
1.5	<b>ASET LAINNYA</b>		
1.5.1	Tagihan Piutang Penjualan Angsuran	0.00	0.00
1.5.2	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0.00	0.00
1.5.3	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0.00	0.00
1.5.4	Aset Tidak Berwujud	0.00	0.00
1.5.5	Aset Lain-lain	0.00	0.00
	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>121,317,992,167.04</b>	<b>7,676,985,303.00</b>
2	<b>KEWAJIBAN</b>		
2.1	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	11,742,194.00	0.00
2.1.2	Utang Bunga	0.00	0.00
2.1.3	Utang Pajak	0.00	0.00
2.1.4	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0.00	0.00
2.1.5	Pendapatan Diterima Dimuka	0.00	0.00
2.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya	0.00	0.00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>11,742,194.00</b>	<b>0.00</b>
2.2	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
2.2.1	Utang Dalam Negeri	0.00	0.00
2.2.2	Utang Luar Negeri	0.00	0.00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>11,742,194.00</b>	<b>0.00</b>
3	<b>EKUITAS DANA</b>		
3.1	<b>EKUITAS DANA LANCAR</b>		
3.1.1	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	26,279,299,903.04	5,626,040,803.00
3.1.2	Cadangan Untuk Piutang	376,222,636.00	0.00



KD. REK	URAIAN	2010	2009
3.1.5	Pendek Pendapatan yang Ditangguhkan	91,859,062.00	0.00
	<b>JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR</b>	<b>28,275,080,101.04</b>	<b>5,626,040,803.00</b>
3.2	<b>EKUITAS DANA INVESTASI</b>		
3.2.1	Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang	12,073,992,000.00	5,475,000.00
3.2.2	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	80,957,177,872.00	2,045,469,500.00
3.2.3	Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya (Tidak Termasuk Dana Cadangan)	0.00	0.00
3.2.4	Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang	0.00	0.00
	<b>JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI</b>	<b>93,031,169,872.00</b>	<b>2,050,944,500.00</b>
3.3	<b>EKUITAS DANA CADANGAN</b>		
3.3.1	Diinvestasikan Dalam Dana Cadangan	0.00	0.00
	<b>JUMLAH EKUITAS DANA CADANGAN</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
	<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>	<b>121,306,249,973.04</b>	<b>7,676,985,303.00</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>	<b>121,317,992,167.04</b>	<b>7,676,985,303.00</b>

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2010**

**LAPORAN ARUS KAS  
( AUDITED )**

**31 DESEMBER 2010**



**PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Per 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2010	2009
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
<i>Arus Kas Masuk</i>		
Pendapatan Pajak Daerah	221.997.214,04	4.109.000,00
Hasil Retribusi Daerah	145.368.925,00	11.204.000,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	1.114.218.814,00	141.483.053,00
Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	10.808.969.564,00	0,00
Dana Alokasi Umum	64.261.074.000,00	0,00
Dana Alokasi Khusus	30.085.800.000,00	0,00
Pendapatan Hibah	3.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	2.083.429.296,00	0,00
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	4.186.938.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	4.313.800.000,00	5.000.000.000,00
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>	120.221.595.813,04	10.156.796.053,00
<i>Arus Kas Keluar</i>		
Belanja Pegawai	49.846.860.443,00	132.200.000,00
Belanja Hibah	4.399.325.700,00	60.000.000,00
Belanja Bantuan Sosial	1.644.499.592,00	101.250.000,00
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	7.019.775.000,00	0,00
Belanja Barang dan Jasa	13.428.254.503,00	2.311.558.250,00
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>	76.338.715.238,00	2.605.008.250,00
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>43.882.880.575,04</b>	<b>7.551.787.803,00</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi Non Keuangan</b>		
<i>Arus Kas Keluar</i>		
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Berat	1.457.280.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor	3.357.302.000,00	854.504.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Di Atas Air Bermotor	1.565.930.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Bengkel	79.480.000,00	44.990.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Pengolahan Pertanian Dan Peternakan	48.873.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	56.744.000,00	54.812.000,00
Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	345.158.000,00	152.685.000,00
Belanja Modal Pengadaan Komputer	572.825.000,00	409.740.000,00
Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	273.764.000,00	514.865.500,00
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	4.400.000,00	12.500.000,00
Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	4.400.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Studio	51.736.875,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Komunikasi	27.900.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Kedokteran	3.962.926.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Laboratorium	548.157.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	3.359.908.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	2.330.019.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik Dan Telepon	30.867.000,00	1.373.000,00
Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian*) Bangunan	4.832.973.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	10.719.600,00	0,00
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>	22.921.362.475,00	2.045.469.500,00
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan</b>	<b>(22.921.362.475,00)</b>	<b>(2.045.469.500,00)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan</b>		
<i>Arus Kas Masuk</i>		
Penerimaan Kembali Penyertaan Modal (Investasi) Daerah	141.741.000,00	125.197.500,00
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>	141.741.000,00	125.197.500,00

URAIAN	2010	2009
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan</b>	<b>(308.259.000,00)</b>	<b>119.722.500,00</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran</b>		
<i>Arus Kas Masuk</i>		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	6.205.761.057,00	0,00
Pendapatan yang Ditangguhkan	91.859.062,00	0,00
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>	6.297.620.119,00	0,00
<i>Arus Kas Keluar</i>		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	6.194.018.863,00	0,00
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>	6.194.018.863,00	0,00
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran</b>	<b>103.601.256,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode</b>	20.756.860.356,04	5.626.040.803,00
<b>Saldo Awal Kas</b>	5.626.040.803,00	0,00
<b>Kas Di Kas Daerah</b>	25.768.989.990,04	5.523.694.053,00
<b>Kas Di Bendahara Penerimaan</b>	91.859.062,00	0,00
<b>Kas Di Bendahara Pengeluaran</b>	522.052.107,00	102.346.750,00
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>26.382.901.159,04</b>	<b>5.626.040.803,00</b>



**LAPORAN KUANGAN**  
**TAHULN ANGGARAN 2010**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**( AUDITED )**

**31 DESEMBER 2010**



## PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2010 DAN 2009

#### A. GAMBARAN UMUM TENTANG PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA

##### Keadaan Geografis dan Potensi Alam

Kabupaten Sabu Raijua terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2008 dan diresmikan pada tanggal 26 Mei 2009. Kabupaten ke 21 dari Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai luas wilayah  $\pm 460,54 \text{ Km}^2$  atau 46,05 Ha yang meliputi pulau Sabu, Raijua dan pulau Wadu Mea, dan terdiri 6 (enam) kecamatan, masing-masing : Kecamatan Sabu Barat, Kecamatan Sabu Timur, Kecamatan Hawu Mehara, Kecamatan Liae, Kecamatan Raijua, dan Kecamatan Sabu Tengah. yang secara administratif terletak pada  $121^{\circ} 41' 00'' - 122^{\circ} 00' 30'' \text{ BT}$  dan  $10^{\circ} 25' 00'' - 10^{\circ} 37' 40'' \text{ LS}$ , dengan panjang garis pantai lebih kurang  $134,36 \text{ Km}^2$ . Dari segi topografi, ketinggian tanah untuk wilayah Kabupaten Sabu Raijua rata-rata antara 0-310 meter dari permukaan laut dengan dataran rendah berada di wilayah pesisir dan dataran tinggi berada di sebagian wilayah kecamatan Sabu Barat, Hawu Mehara, Liae dan Sabu Timur. Sedangkan kondisi geologi terdiri dari endapan Alluvial, batu Gamping Coral, Formasi Bari, Formasi Bisene, Formasi Neole dan Formasi Ofu dan jenis tanah yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Sabu Raijua adalah Aluvial, Mediteran dan Komplek Mediteran.

Jumlah penduduk Kabupaten Sabu Raijua menurut data statistik tahun 2008 (Kupang Dalam Angka, 2008) adalah sebesar 91.901 jiwa yang terbagi atas perempuan 46.038 jiwa dan laki-laki sebanyak 16.943 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 189 jiwa/km<sup>2</sup>

Kabupaten Sabu Raijua beriklim tropis yang dipengaruhi oleh angin muson dengan musim hujan yang pendek. Sedangkan potensi flora sebagian besar terdiri dari padang rumput, pohon lontar, pohon kelapa, pohon gawang dan lain-lain. Keadaan fauna terdiri dari kerbau, sapi, kuda, hewan kecil seperti kambing, domba, babi dan berbagai aneka unggas. Sebagai daerah agraris maka Kabupaten Sabu Raijua memiliki potensi pertanian, baik potensi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan dan kelautan, serta peternakan, sedangkan potensi non pertanian seperti pertambangan dan lain-lain. Sehingga mata pencaharian utama dari penduduk Kabupaten Sabu Raijua adalah petani perkebunan dan nelayan

Kabupaten Sabu Raijua berdasarkan data statistik pertanian/perikanan tahun 2005-2008 produksi rumput laut merupakan salah satu komoditi unggulan dengan jumlah produksi sebesar 4.433 ton/kering/tahun, selanjutnya produksi perikanan laut dan darat sebesar 340,85 ton/tahun. Sedangkan produksi pertanian Sabu Raijua meliputi tanaman bawang merah/putih, horticultura, buah-buahan, dengan unggulan pada sektor pertanian tanaman lontar. Dibidang peternakan Kabupaten Sabu Raijua memiliki potensi peternakan sebagai berikut sapi, kuda, kerbau, domba, kambing dan babi serta berbagai jenis unggas.

Sabu Raijua juga memiliki infrastruktur perhubungan darat, laut dan udara yaitu jalan yang menghubungkan satu kecamatan dan kecamatan lainnya, lapangan terbang perintis Terdamu di Seba, pelabuhan laut di Seba, Biu dan Raijua sebagai tempat berlabuh/bersandarnya kapal perintis, kapal ferry, kapal motor/perahu layar lainnya yang dapat mengangkut manusia, hewan, barang, dan berbagai komoditi.

Sedangkan bidang pariwisata, sebagai primadona, Kabupaten Sabu Raijua memiliki potensi pariwisata yang tinggi, baik wisata budaya dengan kebudayaan turun temurun yang masih dipelihara keasliannya, wisata bahari, maupun wisata alam dengan panorama alam pantai dan gunung nan mempesona.

#### **Pencapaian Indikator Makro**

Perkembangan struktur ekonomi Kabupaten Sabu Raijua menurut sektor usaha selama periode sampai dengan tahun 2009 masih bertumpu pada Sektor Pertanian (primer) sebagai dominan, hal ini terlihat dari proporsi atau kontribusi sektor ini terhadap pembentukan PDRB sangat besar, yaitu mencapai diatas 50%, sedangkan sektor perdagangan, sektor jasa-jasa dan sektor-sektor lainnya memiliki kontribusi kurang dari atau dibawah 20 %.

Besaran nilai tambah bruto dari keseluruhan aktivitas ekonomi Kabupaten Sabu Raijua yang tergambar dari angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi dalam suatu wilayah regional dan dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). PDRB Kabupaten Sabu Raijua atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan dari 185 milyar rupiah pada tahun 2005 dan pada tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi sebesar 281 milyar rupiah atau mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 10,54 % per tahun. Dan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 4 - 5 % pada tahun 2009 dari tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan secara umum pendapatan perkapita Kabupaten Sabu Raijua meningkat menjadi Rp 3.508.439,- pada tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2005 hanya sebesar Rp 2.596.958, atau dengan rata-rata pertumbuhan 7-9% per tahun.

## **Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua**

Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua sejak Mei 2009 dipimpin oleh Ir. Thobias Uly, M.Si sebagai Penjabat Bupati hingga berakhir pada 17 Desember 2010, selanjutnya dalam kavakuman jabatan Bupati Sabu Raijua, Gubernur Nusa Tenggara Timur menunjuk Oktavianus Radja Pono, SE, M. Si (Plt. Sekretaris Daerah) menjadi Plt. Penjabat Bupati Sabu Raijua sampai dilantiknya Bupati definitif. Pada penyelenggaraan pemerintahan, dengan persetujuan Menteri Dalam Negeri RI telah membentuk Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang terdiri dari :

1. Sekretariat Daerah (terdiri dari 6 bagian);
2. Sekretariat DPRD;
3. 8 (delapan) Dinas;
4. 2 (dua) Badan;
5. 2 (dua) Kantor;
6. Inspektorat Daerah;
7. Satuan Polisi Pamong Praja;
8. 6 (enam) Kecamatan;
9. 5 (lima) kelurahan; dan
10. 58 (lima puluh delapan) desa.

## **B. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Neraca Daerah adalah salah satu Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah yang harus dibuat tiap akhir tahun anggaran sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 105 tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah yang kemudian dikuatkan dengan lahirnya Undang-undang Nomor 17 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Neraca Daerah menggambarkan posisi kekayaan dan kewajiban pemerintah daerah yang diukur dalam nilai rupiah pada tanggal tertentu. Karena batasan pengukuran dalam nilai rupiah tersebut, tidak semua kekayaan pemda dapat dimasukkan dalam neraca daerah, misalnya potensi sumber daya alam seperti laut, hutan, sungai, danau, dan sebagainya.

Laporan keuangan ini disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun



- 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah .
2. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
  3. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
  4. Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
  5. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
  6. Peraturan Pemerintah No.58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  7. Peraturan Pemerintah No. 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan.
  8. Peraturan Pemerintah No. 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.
  9. Peraturan Pemerintah No. 107 Tahun 2000 tentang Pinjaman Daerah.
  10. Peraturan Pemerintah No. 108 Tahun 2000 tentang Tatacara Pertanggungjawaban Kepala Daerah.
  11. Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.
  12. Peraturan Pemerintah No. 110 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan DPRD.
  13. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 11 Tahun 2001 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah.
  14. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedomanan Pengelolaan Keuangan Daerah.
  15. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006

### C. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Disamping untuk memenuhi ketentuan peraturan tersebut diatas, penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua bertujuan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para *stakeholders* dalam menilai akuntabilitas dan pengambilan keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

1. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
2. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah serta hasil-hasil yang dicapai.
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah mendanai seluruh aktivitasnya dan mencukupi kebutuhan kasnya.

5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Pemerintah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat aktivitas yang dilakukan selama periode pelaporan.

#### D. KEBIJAKAN AKUNTANSI

- a) Kebijakan akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kecuali penyajian atas beberapa akun Laporan Keuangan sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam penjelasan pos-pos laporan keuangan.
- b) Periode pembukuan atau periode akuntansi adalah satu tahun anggaran yang dimulai 01 Januari dan berakhir 31 Desember.
- c) Mata uang yang digunakan adalah rupiah. Bila terdapat valuta asing disetarakan dengan rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI.
- d) Pendapatan dan belanja diakui dengan basis kas, yang berarti baru dicatat sebagai pendapatan atau belanja apabila sudah diterima/dikeluarkan ke/dari kas daerah. Khusus untuk transaksi akhir tahun terdapat belanja yang telah dicatat pada saat SP2D diterbitkan, meskipun belum dicairkan (uang belum dikeluarkan dari kas daerah).
- e) Pos-pos Neraca (Aset, Kewajiban dan Ekuitas) menggunakan basis Akruwal, yaitu transaksi diakui sebagai aset/kewajiban pada saat terjadinya transaksi atau kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.
- f) Pelaksanaan pembukuan menganut azas bruto sehingga tidak ada kompensasi antara penerimaan dan pengeluaran.
- g) Seluruh Laporan Keuangan dan Peraturan Daerah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2010 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2010 disusun pada posisi 31 Desember 2010. Oleh karena itu semua penerimaan yang menjadi hak daerah sebagai penambah aset daerah, demikian pula dengan pengeluaran yang menjadi kewajiban pemerintah daerah yang diterima/dikeluarkan dari kas daerah setelah tanggal 31 Desember 2010 adalah menjadi penerimaan dan pengeluaran tahun anggaran berikutnya.
- h) Realisasi belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan realisasi angka Laporan Pertanggungjawaban yang telah diverifikasi dan disahkan sesuai

ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan dalam Laporan Arus Kas (LAK) diakui dan disajikan berdasarkan angka pengeluaran kas dari kas daerah.

#### **E. KOMPOSISI LAPORAN KEUANGAN**

Sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, maka komposisi Laporan Keuangan terdiri atas Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan

##### **a) Neraca**

Neraca Menggambarkan posisi keuangan suatu entitas laporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

Unsur-unsur yang dicakup dalam neraca terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas dana, meliputi :

- 1) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh baik oleh pemerintah maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang dapat diperlukan untuk penyajian jasa bagi masyarakat umum tidak termasuk dalam pengertian sumber daya ekonomi tersebut ialah sumber daya alam seperti hutan, sungai, danau/rawa, kekayaan di dasar laut, kandungan pertambangan, dan harta peninggalan sejarah seperti candi.
- 2) Kewajiban adalah hutang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang.
- 3) Ekuitas Dana adalah jumlah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara jumlah aset dan jumlah kewajiban.

##### **b) Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan iktisar sumber alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Pemerintah Daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam suatu periode pelaporan.

Unsur-unsur yang tercakup secara langsung dalam Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan:

- 1) Pendapatan adalah penerimaan Kas Daerah yang menambah ekuitas dana dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang menjadi hak Daerah.

- 2) Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- 3) Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang oleh/dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lainnya, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
- 4) Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penyelenggaraan pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutupi defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

c) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasional, investasi non keuangan, pembiayaan dan transaksi non anggaran yang menggambarkan saldo awal kas, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir kas pemerintah daerah selama periode tertentu.

Unsur yang dicakup dalam Laporan Arus Kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas yang masing-masing di defenisikan :

- 1) Penerimaan kas adalah semua penerimaan kas yang masuk ke Bendahara Umum Daerah (BUD).
- 2) Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah (BUD).

d) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas rincian dari angka yang tertera dalam neraca, Laporan Realisasi Anggaran, dan Laporan Arus Kas. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan sesuai standar akuntansi pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan yang disajikan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun manajemen entitas laporan. Hal ini mengingat, tidak tertutup kemungkinan laporan keuangan mengandung informasi yang dapat menimbulkan kesalahpahaman diantara pembaca/pengguna laporan.

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka setiap pos yang tercantum dalam setiap lembar muka (*on the face*) dari ketiga materi laporan keuangan terdahulu

yaitu Neraca, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas harus dibuat catatan berupa penjelasan sebagai referensi silang ke pos-pos laporan keuangan dimaksud melalui catatan atas laporan keuangan.

## F. POS-POS LAPORAN KEUANGAN

### a) Pos-pos Neraca

- 1) Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional. Kas meliputi kas di kas Daerah, kas di Bendahara Pengeluaran dan kas di Bendahara Penerimaan. Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.
- 2) Piutang adalah hak atau klaim kepada pihak ke tiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang diakui pada akhir periode akuntansi dan diukur sebesar nilai nominal. Piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila dapat dijadikan kas dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sedangkan piutang yang tidak dapat diterima dalam waktu kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai aset non lancar. Piutang daerah antara lain berupa Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar Penjualan Peralatan Perikanan dan Piutang Lainnya.
- 3) Persediaan meliputi barang pakai habis dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dibeli dan disimpan untuk digunakan dalam satu periode akuntansi. Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi berdasarkan hasil inventarisasi fisik dan dinilai dengan cara :
  - Harga pembelian terakhir apabila dengan pembelian,
  - Harga standard bila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
  - Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.
- 4) Investasi Nonpermanen adalah investasi jangka panjang (lebih dari dua belas bulan) yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi jenis ini diharapkan berakhir dalam jangka waktu tertentu, seperti investasi dalam bentuk Dana Bergulir atau Dana Pemberdayaan.
- 5) Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis dan/atau manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Investasi Permanen dicatat sebesar harga perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang dikeluarkan untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut. Pernyataan Modal Pemerintah Daerah diklasifikasikan sebagai investasi permanen. Apabila kepemilikan pemerintah daerah atas suatu badan usaha sama atau lebih besar

dari 51% maka nilai investasi pernyataan modal dinilai dengan menggunakan metode ekuitas, yaitu : Pemerintah Daerah mencatat investasi sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba/rugi setelah tanggal perolehan.

- 6) Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam penyelenggaraan pemerintahan atau untuk dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian atau pembangunan, donasi, pertukaran dengan aset lainnya, dan dari sitaan atau rampasan.

Jenis pos-pos Aset Tetap mengacu dalam pengelompokan BM/KD (Barang Milik / Kekayaan Daerah) menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah yang dikelompokkan dalam enam pos, yaitu :

- a) Tanah;
- b) Peralatan dan mesin;
- c) Gedung dan Bangunan;
- d) Jalan, Irigasi dan Jaringan;
- e) Aset Tetap Lainnya;
- f) Konstruksi dalam Pengerjaan.

Aset tetap diakui pada periode berjalan dan dicatat sebesar biaya perolehan apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Dalam hal penilaian Aset Tetap dengan biaya perolehan maupun nilai wajar pada saat perolehan tidak memungkinkan, maka Aset Tetap yang bersangkutan dinyatakan dalam neraca dengan nilai Rp.1,00 untuk setiap satuan barang.

Aset Tetap dalam sistem akuntansi keuangan daerah belum menerapkan sistem penyusutan aset maka kebijakan penyajian Aset Tetap pada Neraca Kabupaten Sabu Raijua belum mencantumkan penyusutan.

Aset Tetap akan dihapuskan apabila rusak berat, usang, hilang, dan atau faktor lainnya dan ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku dalam penghapusan barang daerah.

Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua belum menetapkan kebijakan akuntansi mengenai kapitalisasi dan penyusutan aset tetap dalam penyusunan laporan keuangannya.

Pembangunan fisik yang belum selesai hingga akhir periode akuntansi disajikan secara terpisah dalam pos konstruksi dalam pengerjaan. Nilai yang dicantumkan ialah sebesar realisasi biaya yang sudah dikeluarkan.

- 7) Kewajiban adalah hutang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang.
- 8) Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih, yaitu aset dikurangi utang. Ekuitas Dana terdiri atas Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi dan Ekuitas Dana Cadangan.
  - Ekuitas Dana Lancar sama dengan Aset Lancar dikurangi Utang Jangka Pendek.
  - Ekuitas Dana Investasi sama dengan Aset (tidak termasuk Aset Lancar dan Dana Cadangan) dikurangi Utang Jangka Panjang.

**b) Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran sekurang-kurangnya mencakupi pos-pos sebagai berikut:

- 1) Pendapatan adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.  
  
Pos-pos pendapatan terdiri dari :
  - a) Pendapatan Asli Daerah (PAD);
  - b) Pendapatan Transfer;
  - c) Lain-lain Pendapatan yang Sah.
- 2) Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi Ekuitas Dana Lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.
- 3) Belanja Operasi Pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang, Hibah, Bantuan Sosial, dan Bantuan Keuangan
- 4) Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan Aset Tetap dan Aset Lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Modal meliputi antara lain Belanja Modal untuk perolehan Tanah, Peralatan dan Mesin, Bangunan dan Gedung, Jalan, Irigasi dan Jaringan serta Aset Tetap Lainnya.
- 5) Belanja Tidak Terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan

bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah. Yang dimaksudkan dengan kegiatan yang bersifat tidak biasa yaitu untuk tanggap darurat dalam rangka pencegahan gangguan terhadap stabilitas penyelenggaraan pemerintahan demi terciptanya keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di daerah.

- 6) Surplus/Defisit adalah selisih lebih atau kurang antara pendapatan dan belanja satu periode pelaporan. Pendapatan lebih besar dari belanja disebut Surplus dan apabila pendapatan lebih kecil dari belanja disebut Defisit.
- 7) Penerimaan Pembiayaan adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan yang perlu dibayar kembali.
- 8) Pengeluaran pembiayaan (*Financing*) adalah semua pengeluaran rekening kas umum daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu dan pembentukan dana cadangan yang akan diterima kembali.

### C) Pos-pos Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktifitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan dan non anggaran.

#### 1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Daerah dari aktivitas operasi atau semua aliran kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah untuk kepentingan aktivitas operasi Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dalam satu tahun anggaran.

a) Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari :

- (1) Pajak Daerah;
- (2) Retribusi Daerah;
- (3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan;
- (4) Lain-lain PAD yang sah;
- (5) Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak;
- (6) Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam;



- (7) Dana Alokasi Umum;
- (8) Dana Alokasi Khusus;
- (9) Dana Penyesuaian;
- (10) Pendapatan Hibah;
- (11) Pendapan Lainnya yang sah;
- (12) Transfer Pemerintah Pusat Lainnya.

b) Arus Keluar Kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pengeluaran :

- (1) Belanja Pegawai;
- (2) Belanja Barang dan Jasa;
- (3) Belanja Bantuan Sosial;
- (4) Belanja Bantuan Keuangan;
- (5) Belanja Hibah;
- (6) Belanja Tak Terduga;
- (7) Belanja Bagi Hasil.

## **2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset non keuangan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

a) Arus Masuk Kas dari Aktivitas Aset Nonkeuangan terdiri dari :

- Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin.

b) Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi aset non keuangan terdiri dari :

- Belanja Tanah;
- Belanja Peralatan dan Mesin;
- Belanja Gedung dan Bangunan;
- Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
- Belanja Aset Tetap Aset Lainnya.

## **3) Arus Kas dari Aktitas Pembiayaan**

Arus Kas dari Aktifitas Pembiayaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto, sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain dimasa yang akan datang.

a) Arus Masuk Kas dari Aktifitas Pembiayaan antara lain :

- Penerimaan Penyetoran sisa kas dibendahara pengeluaran/penerimaan tahun anggaran sebelumnya;
- Pencairan Dana Cadangan;
- Penerimaan Kembali Pinjaman Dana Pemberdayaan;
- Penerimaan Piutang.

4) Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran.

Arus Kas dari Aktifitas nonanggaran mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan pemerintah.

- a) Arus Masuk Kas dari Aktivitas non anggaran meliputi penerimaan PFK dan kiriman uang masuk.
- b) Arus Keluar Kas dari Aktivitas non anggaran meliputi penerimaan PFK dan kiriman uang keluar.

Penerimaan dan Pengeluaran PFK (Perhitungan Pihak Ketiga) antara lain :

- Iuran Wajib Pegawai
- Potongan Beras
- PPh Pasal 21
- PPh Pasal 22
- Taperum
- PPN

Laporan keuangan tersebut diatas disusun berdasarkan Prinsip-prinsip Akuntansi yang lazim diterima umum.

#### **G. KEBIJAKAN KEUANGAN / FISKAL**

Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua bersama dengan DPRD Kabupaten Sabu Raijua telah menyusun Kebijakan Umum APBD (KUA) Tahun Anggaran 2010. Berdasarkan KUA tersebut, Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua menetapkan Plafon dan Prioritas APBD (PPA). Penetapan target pendapatan dan belanja dalam APBD tahun 2010 telah diarahkan pada pelaksanaan strategi kebijakan APBD tersebut. Kebijakan keuangan/fiskal Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua meliputi kebijakan pendapatan daerah, kebijakan belanja daerah dan kebijakan pembiayaan.

### 1. KEBIJAKAN PENDAPATAN DAERAH

Target pendapatan sesuai APBD tahun 2010 yang bersumber dari PAD maupun Non PAD adalah sebesar Rp. 1.090.340.000,00. Sedangkan pendapatan tahun 2009, Kabupaten Sabu Raijua sebagai kabupaten pemekaran memperoleh bantuan dana dari Pemerintah Provinsi NTT sebesar Rp. 5.000.000.000,- dan bantuan hibah dari Kabupaten Kupang sebagai Kabupaten induk sebesar Rp. 5.000.000.000,00.

### 2. KEBIJAKAN BELANJA DAERAH

Kondisi umum Belanja Daerah tahun anggaran 2010, dari segi Struktur APBD yang telah disesuaikan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan atas Permendagri 13 Tahun 2006. Dalam struktur APBD tahun 2009 dikenal dengan Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Belanja Tidak Langsung dialokasikan untuk mendanai kegiatan yang tidak berkaitan langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan sedangkan Belanja Langsung dialokasikan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam rangka pelaksanaan program-program pembangunan tahun 2010 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.123.479.168.375,00 yang terbagi dalam Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 66.997.797.621,40 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 56.481.370.753,60.

#### Belanja Bantuan Keuangan

Belanja Bantuan Keuangan tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp. 7.262.700.000,00.

#### Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga tahun anggaran 2010 dianggarkan sebesar Rp. 750.000.000,00.

### 3. KEBIJAKAN PEMBIAYAAN DAERAH

Anggaran Pembiayaan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp. 5.264.525.786,00. Hal ini dikarenakan anggaran pendapatan yang diestimasikan akan diperoleh pada tahun 2010 belum dapat sepenuhnya menutupi anggaran belanja. Sehingga defisit APBD tahun 2010 ditutup dengan pembiayaan yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu (2009) sebesar Rp. 5.704.525.786,00.

Anggaran Pembiayaan tahun 2010 terdiri dari Penerimaan Pembiayaan yang dianggarkan sebesar Rp. 5.817.025.786,00 dan Anggaran Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp. 552.500.000,00.

#### H. PENCAPAIAN TARGET PERDA APBD

APBD Induk Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2010 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Sabu Raijua Nomor 4 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009, tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2010. Perubahan APBD TA. 2010 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 dan Penjabaran Perubahan APBD ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2010.

Target keuangan yang telah ditetapkan dalam APBD Tahun Anggaran 2010 tersebut telah dicapai dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan terlampauinya target pendapatan dengan capaian sebesar 101,74% dan target belanja dicapai dengan capaian sebesar 80,39%. Sedangkan target penerimaan pembiayaan dapat direalisasikan dengan capaian sebesar 99,15%. Dan target pengeluaran pembiayaan dapat direalisasikan sebesar 81,45%. Hal ini menghasilkan SiLPA tahun berkenaan per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 26.279.299.903,04 Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2010 dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 . Anggaran dan Realisasi APBD T.A. 2010 (unaudit)

Uraian	APBD	Realisasi APBD	%
Pendapatan	118.163.828.000,00	120.221.595.813,04	101,74
Belanja	123.428.353.786,00	99.260.077.713,00	80,39
Surplus (defisit)	(5.264.525.786,00)	20.961.518.100,04	(398,17)
Pembiayaan :			
• Penerimaan Pembiayaan	5.817.025.786,00	5.767.781.803,00	99,15
• Pengeluaran Pembiayaan	552.500.000,00	450.000.000,00	81,45
Pembiayaan Netto	5.264.525.786,00	5.317.781.803,00	101,01
SiLPA Tahun Berjalan	0,00	26.279.299.903,04	0,00

APBD Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2010 telah disusun dengan berbasis kinerja sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan telah mengalami perubahan dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006. Dalam tahun 2010 merupakan tahun pertama pelaksanaan otonomi

bagi Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dimana telah melaksanakan pembangunan secara baik dengan capaian sasaran berdasarkan indikator kinerja *output* atau *outcomenya*.

## I. IKTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pada awal tahun anggaran pemerintah daerah menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang merupakan dokumen perencanaan tahunan yang berisi rencana kegiatan yang akan dilakukan sepanjang tahun dan sumber pembiayaan kegiatan tersebut.

Penilaian capaian kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua tahun 2010, memerlukan suatu analisis terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua. Analisis tersebut dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti : apakah posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua sesuai yang diharapkan, apakah perkembangan posisi keuangan mengalami peningkatan atau penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan menggunakan metode analisis yang lazim digunakan untuk melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan, sebagai berikut :

### 1) RASIO LANCAR (*QUICK RATIO*)

$$\boxed{\text{Rasio Lancar (Quick Ratio)}} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} = \frac{\text{Rp. 28.286.822.295,04} - \text{Rp. 1.527.698.500,00}}{\text{Rp. 11.742.194,00}} = 227.888,62 \%$$

Rasio cair (*quick ratio*) dihitung dengan mengurangi persediaan dari aset lancar, dan hasilnya dibagi dengan hutang jangka pendek. Biasanya aset lancar terdiri dari Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Bagian Lancar Tagihan Penjualan, Bagian Lancar Pinjaman, Bagian Lancar TGR, Piutang Pajak, Piutang Lain-lain dan Persediaan. Persediaan merupakan unsur aset lancar yang paling tidak likuid sehingga harus dikeluarkan dari perhitungan.

Analisis rasio ini bertujuan menilai kemampuan Pemerintah Daerah untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Secara umum, angka di atas 100% menunjukkan hasil yang baik, artinya pemerintah daerah dapat menjamin kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar non persediaan yang ada, sedangkan angka di bawah 100 % menunjukkan hasil yang kurang. Capaian rasio sebesar 227.888,62 % menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik, artinya Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua per 31 Desember 2010 mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam menjamin pembayaran kewajiban jangka pendeknya.

## 2) RASIO HUTANG TERHADAP ASET (DEBT RATIO).

$$\boxed{\text{Rasio Hutang Terhadap Aset (Debt Ratio)}} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Rp. 11.742.194,00}}{\text{Rp. 121.317.992.167,04}} = 0,01 \%$$

Rasio Hutang terhadap Total Aset dihitung dengan membandingkan total hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan total Aset yang dikuasai Pemerintah Daerah. Kewajiban terdiri dari Hutang PFK, Hutang Luar Negeri, Hutang pada Pemerintah Pusat dan Hutang Bunga.

Analisis rasio ini bertujuan mengukur persentase jumlah dana yang berasal dari kreditor/donatur/pihak ketiga dalam membiayai pembangunan.

Angka rasio sebesar 0,01 % (mendekati nol persen) menunjukkan tingkat rasio yang sangat baik artinya pembiayaan pembangunan Kabupaten Sabu Raijua sebagian besar ditanggung oleh kemampuan sendiri.

Analisis rasio hutang terhadap total aset harus dihubungkan dengan *debt service ratio* yaitu rasio yang menghitung jumlah pembayaran pokok pinjaman dan bunga terhadap seluruh pendapatan. Dengan menghubungkan kedua rasio ini maka akan didapat rasio hutang terhadap total aset yang terbaik bagi pemerintah daerah.

## 3) RASIO EKUITAS DANA TERHADAP TOTAL ASET .

$$\boxed{\text{Rasio Ekuitas Dana Terhadap Total Aset}} = \frac{\text{Total Ekuitas Dana}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Rp. 121.306.249.973,04}}{\text{Rp. 121.317.992.167,04}} = 99,99 \%$$

Rasio ekuitas dana terhadap total Aset dihitung dengan membandingkan total ekuitas dana dengan total Aset yang dikuasai Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua. Ekuitas dana tersebut terdiri dari Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Diinvestasikan dan Ekuitas Dana Cadangan.

Rasio ini merupakan kebalikan dari rasio hutang terhadap total Aset, sehingga yang diukur adalah persentase jumlah dana yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua sendiri dalam membiayai pembangunan.

Dalam kondisi sekarang angka yang mendekati 100% berarti baik, artinya pembiayaan pembangunan sebagian besar ditanggung oleh kemampuan sendiri. Capaian 99,99% menunjukkan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua yang sangat baik, artinya hampir seluruh biaya pembangunan dibiayai dari dana sendiri.

## 4) RASIO BELANJA OPERASI TERHADAP TOTAL BELANJA.

$$\boxed{\text{Rasio Belanja Operasi Terhadap Total Belanja}} = \frac{\text{Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja}} = \frac{\text{Rp. 76.338.715.238,00}}{\text{Rp. 99.260.077.713,00}} = 76,91 \%$$

Rasio Belanja Operasi terhadap Total Belanja dihitung dengan membandingkan total realisasi belanja operasi dengan total realisasi belanja. Belanja operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang/Jasa, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Keuangan.

Rasio ini mengukur persentase jumlah realisasi anggaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan rutin dibandingkan seluruh realisasi belanja. Para pemakai laporan keuangan akan menilai kecenderungan, apakah realisasi anggaran lebih banyak digunakan untuk membiayai kegiatan yang bersifat rutin atau untuk membiayai kegiatan pembangunan fisik. Bila persentase tersebut menghasilkan angka di atas 50% maka dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran lebih banyak untuk membiayai kegiatan rutin. Capaian 76,91 % menunjukkan realisasi anggaran lebih banyak untuk membiayai kegiatan rutin.

## 5) RASIO BELANJA MODAL TERHADAP TOTAL BELANJA.

$$\boxed{\text{Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja}} = \frac{\text{Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} = \frac{\text{Rp. 22.921.362.475,00}}{\text{Rp. 99.260.077.713,00}} = 23,09 \%$$

Rasio Belanja Modal terhadap Total Belanja dihitung dengan membandingkan total realisasi belanja modal dengan total realisasi belanja. Belanja modal terdiri dari Belanja Modal Aset Tetap dan Belanja Modal Aset Lainnya.

Rasio ini mengukur persentase jumlah realisasi anggaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan fisik dibandingkan seluruh realisasi belanja. Bila rasio di atas 50% dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran lebih banyak digunakan untuk kegiatan yang bersifat pembangunan fisik infrastruktur yang membawa ke arah perkembangan pembangunan yang lebih baik. Capaian 23,09 % menunjukkan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua kurang memperhatikan pembangunan fisik dalam perencanaan pembangunannya.

## 6) RASIO PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP TOTAL PENDAPATAN.

$$\boxed{\text{Rasio PAD Terhadap Total Pendapatan}} = \frac{\text{PAD}}{\text{Total Pendapatan}} = \frac{\text{Rp. 1.481.584.953,04}}{\text{Rp. 120.221.595.813,04}} = 1,23 \%$$

Rasio PAD terhadap total pendapatan dihitung dengan membandingkan antara realisasi penerimaan asli daerah (PAD) dan total realisasi pendapatan. Yang termasuk di dalam PAD antara lain: Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan

Retribusi Daerah, Pendapatan Bagian laba BUMD/ investasi lain (Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan) dan Lain-lain PAD.

Rasio ini mengukur sumbangan PAD dalam menyediakan dana pembangunan. Rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan di wilayahnya. Makin besar rasio yang dihasilkan maka pemerintah daerah makin mandiri dalam membiayai pembangunan di wilayahnya.

Bila hasil rasio mendekati 100% berarti pembiayaan pembangunan sebagian besar ditanggung oleh usaha pemerintah daerah sendiri. Makin kecil angka rasio berarti makin besar tingkat ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat/pihak lain. Dari hasil perhitungan capaian 1,23 % menunjukkan Kabupaten Sabu Raijua sebagai kabupaten yang baru setahun melaksanakan otonomi sepenuhnya masih bergantung kepada pemerintah pusat/pihak lain.

#### 7) RASIO DANA PERIMBANGAN TERHADAP TOTAL PENDAPATAN.

$$\boxed{\begin{array}{c} \text{Rasio Dana Perimbangan} \\ \text{Terhadap} \\ \text{Total Pendapatan} \end{array}} = \frac{\text{Total Dana Perimbangan}}{\text{Total Pendapatan}} = \frac{\text{Rp. 105.155.843.564,00}}{\text{Rp. 120.221.595.813,04}} = 87,47\%$$

Rasio Dana Perimbangan terhadap Total Pendapatan dihitung dengan membandingkan antara realisasi penerimaan dana perimbangan dan total realisasi pendapatan. Yang termasuk di dalam dana perimbangan antara lain: Pendapatan Bagian daerah dari PBB, PPh, Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Rasio ini mengukur sumbangan dana perimbangan dalam menyediakan dana pembangunan.

Standar ideal, porsi terbesar dalam unsur pendapatan adalah PAD. Sisanya diperoleh dari dana perimbangan dan dana pinjaman yang bersifat menutup defisit anggaran. Makin kecil rasio yang dihasilkan maka makin baik kemampuan pemda dalam membiayai pembangunan sendiri. Rasio di atas 50% berarti tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat masih sangat tinggi. Dalam hal ini capaian 87,47 % menunjukkan ketergantungan Pemda Kabupaten Sabu Raijua kepada Pemerintah Pusat masih sangat tinggi

#### J. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik secara umum dipilih Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan menggunakan referensi Kepmendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan telah mengalami perubahan dengan Peraturan Menteri Nomor 50 Tahun 2007 tentang perubahan Permendagri 13 Tahun



2006 serta mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah sesuai Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2005 dengan masa pembukuan adalah satu tahun anggaran yang dimulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember. Kabupaten Sabu sampai dengan 31 Desember 2010 belum memiliki Peraturan Daerah tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Bupati tentang Kebijakan Akuntansi. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting dapat disajikan sebagai berikut :

#### 1. ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN

- 1) Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.
- 2) Tujuan entitas pelaporan keuangan untuk menunjukkan entitas akuntansi pada pusat-pusat pertanggungjawaban keuangan daerah.
- 3) Entitas pelaporan keuangan mengacu pada konsep bahwa setiap pusat pertanggungjawaban harus bertanggungjawab atas pelaksanaan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 4) Entitas pelaporan keuangan daerah ialah pemerintah daerah secara keseluruhan, sedangkan pusat-pusat pertanggungjawaban ada pada Sekretariat DPRD, Sekretariat Daerah, dinas-dinas dan lembaga teknis daerah.

#### 2. BASIS AKUNTANSI

- 1) Transaksi atau kejadian keuangan diakui atas basis kas modifikasian, yaitu merupakan kombinasi basis kas dengan basis akrual.
- 2) Yang dimaksud dengan basis kas, yaitu transaksi atau kejadian dicatat pada saat diterima atau dibayar oleh Bendahara Umum Daerah (BUD). Pada basis akrual, transaksi atau kejadian telah dicatat meskipun penerimaan atau pengeluaran kas dari transaksi dan kejadian dimaksud belum terealisasi.
- 3) Basis Kas diterapkan untuk pengakuan pos-pos pendapatan, belanja, dan pembiayaan, sedangkan basis akrual diterapkan untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas.

#### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN

- 1) Pendapatan ialah penerimaan Kas Daerah yang menambah ekuitas dana dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang menjadi hak Daerah, yang tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah.

- 2) Pendapatan diakui dengan basis kas, yaitu transaksi atau kejadian baru diakui sebagai pendapatan apabila telah ada realisasi penerimaan kas oleh Kas Daerah.
- 3) Pendapatan dicatat dengan azas bruto, yaitu seluruh pendapatan dicatat sebesar jumlah brutonya, tidak diperbolehkan melakukan kompensasi dengan pengeluaran.
- 4) Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan (pengembalian pendapatan) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan pendapatan yang bersangkutan. Apabila pengembalian terjadi pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurangan ekuitas dana lancar.

#### 4. KEBIJAKAN AKUNTANSI BELANJA

- 1) Belanja ialah semua pengeluaran kas daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.
- 2) Belanja diakui dengan basis kas, yaitu transaksi atau kejadian baru diakui sebagai belanja apabila telah ada realisasi pengeluaran kas oleh Kas Daerah.
- 3) Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan belanja. Apabila diterima pada periode berikutnya dibukukan ke dalam Pendapatan Lain-Lain.
- 4) Pengukuran belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap (Lihat Kebijakan Akuntansi Aset Tetap).

#### 5. KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN

- 1) Pembiayaan ialah transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.
- 2) Pembiayaan diakui dengan basis kas, yaitu transaksi atau kejadian baru diakui sebagai pembiayaan apabila telah ada realisasi penerimaan atau pengeluaran kas oleh Kas Daerah.
- 3) Sumber penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima oleh Kas Daerah.
- 4) Sumber pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan oleh Kas Daerah.
- 5) Selisih antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan diakui sebagai pembiayaan neto.

- 6) Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang Rupiah sebesar nilai nominal kas yang diterima dan nilai nominal kas yang dikeluarkan.

#### 6. KEBIJAKAN AKUNTANSI PERHITUNGAN Fihak KETIGA

- 1) Transaksi Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) adalah transaksi keuangan pemerintah daerah yang tidak mempengaruhi anggaran. Transaksi PFK ini terjadi berupa penerimaan kas yang berasal dari pungutan yang akan disetor kepada pihak ketiga, misalnya PPh, PPN, iuran ASKES, iuran TASPEN, iuran TAPERUM dan lain-lain.
- 2) Penerimaan kas yang berasal dari pungutan dibukukan dalam pos Penerimaan PFK.
- 3) Penyetoran kas kepada pihak ketiga atas penerimaan kas yang berasal dari pungutan dibukukan dalam pos Pengeluaran PFK.
- 4) Penerimaan dan Pengeluaran PFK diakui berdasarkan basis kas, yaitu dibukukan saat diterima atau dikeluarkan dari kas daerah.
- 5) Penerimaan dan Pengeluaran PFK dinilai sebesar jumlah nominal Rupiah yang tercantum dalam pungutan.
- 6) Selisih penerimaan PFK dan pengeluaran PFK atau sisa penerimaan PFK yang masih harus disetorkan kepada pihak ketiga dibukukan dalam Utang PFK.

#### 7. KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET

- 1) Aset ialah sumber daya ekonomis yang dimiliki dan atau dikuasai dan dapat diukur dengan satuan uang.
- 2) Tidak termasuk dalam pengertian sumber daya ekonomis tersebut ialah sumber daya alam seperti hutan, sungai, danau/rawa, kekayaan di dasar laut, kandungan pertambangan dan harta peninggalan sejarah seperti candi.

#### ASET LANCAR

- 1) Aset lancar ialah sumber daya ekonomis yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan; atau berupa kas dan setara kas.
- 2) Aset lancar meliputi antara lain kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.

## **KAS DAN SETARA KAS**

- 1) Kas ialah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Setara Kas ialah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan segera dapat ditunaikan serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Contoh Setara Kas adalah deposito dengan jangka waktu kurang dari tiga bulan.
- 2) Kas dan Setara Kas dibagi ke dalam dua pos yaitu kas di kas daerah dan kas di pemegang kas.
- 3) Kas di kas daerah ialah saldo kas dan setara kas yang ada di pembukuan kas daerah, sedangkan kas di pemegang kas ialah saldo kas yang belum dipertanggungjawabkan oleh Satuan Pemegang Kas.
- 4) Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang

## **PIUTANG LANCAR**

- 1) Piutang Lancar merupakan hak atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi.
- 2) Piutang lancar diakui pada akhir periode akuntansi dan diukur sebesar nilai nominal.

## **PERSEDIAAN**

- 1) Persediaan ialah barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan dalam satu periode akuntansi.
- 2) Persediaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan.
- 3) Penilaian persediaan oleh Dinas PPKAD.

## **ASET TETAP**

- 1) Aset tetap ialah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah atau untuk dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- 2) Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian, pembangunan, donasi, dan pertukaran dengan aset lainnya.

- 3) Aset tetap meliputi tanah, jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi dan jaringan, bangunan gedung, kendaraan, alat kantor dan rumah tangga dan lain-lain.
- 4) Pengklasifikasian aset tetap mengacu pada klasifikasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2002 tentang Nomor Kode Lokasi dan Nomor Kode Barang Daerah Provinsi/Kota/Kabupaten.
- 5) Aset tetap diakui pada periode berjalan dan dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 6) Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
- 7) Biaya perolehan mencakup harga pembelian ditambah ongkos-ongkos misalnya biaya pengangkutan, biaya asuransi, biaya pemasangan, biaya pengurusan hak dan lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan aset yang bersangkutan siap untuk dipergunakan.
- 8) Aset tetap yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- 9) Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran dan pengurukan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dibongkar.
- 10) Jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi dan jaringan dan bangunan gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun aset tetap yang bersangkutan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama, serta biaya pembebasan.  
  
Terhadap Jalan dan jembatan yang dibangun melalui swakelola, harga perolehan ditentukan sebesar biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan, dan pengawasan, biaya perijinan, serta biaya pembebasan.
- 11) Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini

untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan. Digabung dengan peralatan dan mesin

- 12) Alat besar, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat laboratorium, alat kedokteran, dan alat lainnya diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dimaksud sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi, dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- 13) Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- 14) Penambahan ialah peningkatan nilai aset tetap karena diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan akan dikapitalisasi dan ditambah pada harga perolehan aset tetap yang bersangkutan.
- 15) Pengurangan ialah penurunan nilai aset tetap karena berkurangnya kuantitas. Pengurangan aset tetap dicatat sebagai pengurangan harga perolehan aset tetap yang bersangkutan.
- 16) Pengembangan ialah peningkatan nilai aset tetap karena meningkatnya manfaat aset tetap. Pengembangan aset tetap diharapkan akan :
  - (1) memperpanjang usia manfaat,
  - (2) meningkatkan efisiensi, dan/atau
  - (3) menurunkan biaya pengoperasian sebuah aset tetap.

Biaya pengembangan akan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan aset tetap.

- 17) Penggantian utama ialah memperbaiki bagian utama aset tetap. Biaya penggantian utama akan dikapitalisasi dengan cara mengurangi nilai bagian yang diganti dari harga aset yang semula dan menambah biaya penggantian pada harga aset.

## 8. KEBIJAKAN AKUNTANSI KEWAJIBAN

- 1) Karakteristik esensial kewajiban adalah bahwa pemerintah daerah mempunyai kewajiban masa kini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang.
- 2) Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu.

- 3) Kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- 4) Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- 5) Kewajiban jangka panjang ialah Utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi.
- 6) Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.
- 7) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali.

#### 9. KEBIJAKAN AKUNTANSI EKUITAS DANA

- 1) Ekuitas dana ialah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah aset dan jumlah kewajiban.
- 2) Ekuitas dana terdiri atas ekuitas dana lancar dan ekuitas dana investasi.
- 3) Ekuitas dana lancar merupakan selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek.
- 4) SiLPA ialah pos yang mencerminkan jumlah sisa lebih pembiayaan anggaran setelah dilakukan penutupan buku akhir tahun anggaran.
- 5) Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang tertanam dalam investasi jangka panjang; aset tetap, dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.
- 6) Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang mencerminkan kekayaan bersih yang ditanamkan dalam investasi permanen.
- 7) Diinvestasikan dalam Aset Tetap mencerminkan kekayaan bersih yang ditanamkan dalam aset tetap.
- 8) Diinvestasikan dalam Aset Lainnya mencerminkan kekayaan bersih yang ditanamkan dalam aset lain-lain.
- 9) Ekuitas dana diakui dan dinilai sesuai dengan pengakuan dan penilaian aset atau Utang sebagaimana dijelaskan dalam akuntansi aset dan Utang karena ekuitas merupakan pos lawan dari setiap pencatatan aset dan Utang.

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2010**

**PENJELASAN  
LAPORAN REALISASI  
( AUDITED )**

**31 DESEMBER 2010**



## PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

### I. POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

#### A. Pendapatan Asli Daerah

##### 1) Pendapatan Pajak Daerah

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
Rp. 221.997.214,04	Rp. 4.109.000,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi penerimaan pajak daerah TA 2010 dari target sebesar Rp. 358.625.000,00 atau 61,90% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 4.109.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
Pajak Hotel	3.875.000,00	4.670.000,00	120,52	480.000,00
Pajak Restoran	34.750.000,00	15.944.100,00	45,88	0,00
Pajak Hiburan	600.000,00	0,00	0,00	0,00
Pajak Reklame	14.400.000,00	13.757.400,00	95,54	3.629.000,00
Pajak Penerangan Jalan	60.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Pajak Galian Gol. C	245.000.000,00	187.625.714,04	76,58	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>358.625.000,00</b>	<b>221.997.214,04</b>	<b>61,90</b>	<b>4.109.000,00</b>

##### 3) Pendapatan Retribusi Daerah

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
145.368.925,00	11.204.000,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi penerimaan retribusi daerah TA 2010 dari target sebesar Rp. 480.715.000,00 atau 30,24% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 11.204.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
<b>Retribusi Jasa Umum :</b>				
• Retribusi Pelayanan Kesehatan	8.750.000,00	0,00	0,00	0,00
• Retribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	247.250.000,00	93.975.000,00	38,00	0,00
• Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	8.000.000,00	2.875.000,00	35,94	280.000,00
• Retribusi Pelayanan Pasar	9.700.000,00	18.269.500,00	188,35	6.074.000,00
• Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	7.000.000,00	1.364.000,00	19,49	0,00
<b>Retribusi Jasa Usaha :</b>				
• Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	106.000.000,00	0,00	0,00	0,00
• Retribusi Rumah Potong Hewan	1.550.000,00	0,00	0,00	0,00
• Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	13.690.000,00	2.833.000,00	20,69	2.350.000,00
• Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan	0,00	14.297.500,00	0,00	800.000,00
<b>Retribusi Perizinan Tertentu :</b>				
• Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	3.000.000,00	4.404.925,00	146,83	0,00

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
• Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00
• Retribusi Izin Gangguan / Keramaian	26.800.000,00	4.650.000,00	17,35	0,00
• Retribusi Izin Usaha Perikanan	5.475.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00
• Retribusi Izin Pengambilan dan Pengeluaran Hasil Pertanian dan Perkebunan	23.500.000,00	0,00	0,00	700.000,00
• Retribusi Izin Tanda Daftar Perusahaan dan Izin Usaha Perdagangan	18.000.000,00	2.700.000,00	15,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>480.715.000,00</b>	<b>145.368.925,00</b>	<b>30,24</b>	<b>11.204.000,00</b>

4) Lain-Lain PAD Yang Sah	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	1.114.218.814,00	141.483.053,00

Jumlah sebesar Rp. 1.114.218.814,00 merupakan realisasi penerimaan Lain-lain PAD yang Sah TA 2010 dari target sebesar Rp. 251.000.000,00 atau 443,91% dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
Penerimaan Jasa Giro	250.000.000,00	1.062.043.814,00	424,82	140.483.053,00
Sumbangan Pihak Ketiga	1.000.000,00	52.175.000,00	5.217,50	1.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>251.000.000,00</b>	<b>1.114.218.814,00</b>	<b>443,91</b>	<b>141.483.053,00</b>

## B. Pendapatan Transfer

- 1) Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan, sebesar Rp. 105.155.843.564,00  
Jumlah sebesar Rp. 105.155.843.564,00 merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari Pemerintah Pusat yang dapat dirinci sebagai berikut :

a) Dana Bagi Hasil Pajak	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp)
	10.655.951.178,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 10.655.951.178,00 merupakan realisasi penerimaan dana bagi hasil pajak TA 2010 dari target sebesar Rp. 9.639.865.000,00 atau 110,54% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
<b>Bagi Hasil Pajak :</b>				
PBB	6.942.821.000,00	7.336.244.303,00	105,67	0,00
BPHTB	2.389.306.000,00	2.754.994.105,00	115,31	0,00
PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	307.738.000,00	564.712.770,00	183,50	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>9.639.865.000,00</b>	<b>10.655.951.178,00</b>	<b>110,54</b>	<b>0,00</b>

b) Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA	31 - 12 - 2010 (Rp.)	31 - 12 - 2009 (Rp.)
	153.018.386,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 153.018.386,00 merupakan realisasi penerimaan bagi hasil bukan pajak TA 2010 yang bersumber dari transfer bagi hasil SDA dari target sebesar Rp. 160.351.000,00 atau 95,43% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 0,00, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan	0,00	4.673.785,00	0,00	0,00
Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	5.824.000,00	0,00	0,00	0,00
Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	154.527.000,00	133.334.511,00	86,29	0,00
Bagi Hasil dari Pertambangan Umum	0,00	15.010.090,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>160.351.000,00</b>	<b>153.018.386,00</b>	<b>95,43</b>	<b>0,00</b>

c) Dana Alokasi Umum	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	64.261.074.000,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 64.261.074.000,00 merupakan realisasi penerimaan Dana Alokasi Umum Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua TA 2010 yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat dari target sebesar Rp 64.261.074.000,00 atau 100,00% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 0,00.

d) Dana Alokasi Khusus	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	30.085.800.000,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 30.085.800.000,00 merupakan realisasi penerimaan Dana Alokasi Khusus Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua TA 2010 dari target sebesar Rp. 30.085.800.000,00 atau mencapai 100,00% dan realisasi TA. 2009 sebesar Rp. 00,00 yang terdiri dari :

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
DAK Bidang Infrastruktur	3.914.400.000,00	3.914.400.000,00	100	0,00
DAK Bidang Kesehatan	8.059.900.000,00	8.059.900.000,00	100	0,00
DAK Bidang Pendidikan	7.316.600.000,00	7.316.600.000,00	100	0,00
DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	1.537.900.000,00	1.537.900.000,00	100	0,00
DAK Bidang Pertanian	3.092.300.000,00	3.092.300.000,00	100	0,00
DAK Bidang Prasana Pemerintah Daerah	4.530.100.000,00	4.530.100.000,00	100	0,00
DAK Bidang Sarana dan Prasarana Perdesaan	843.100.000,00	843.100.000,00	100	0,00
DAK Bidang Perdagangan	791.500.000,00	791.500.000,00	100	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>30.085.800.000,00</b>	<b>30.085.800.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>

## 2) Transfer Pemerintah Pusat Lainnya.

## a) Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus

31 - 12 - 2010 (Rp.)	31 - 12 - 2009 (Rp.)
4.186.938.000,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 4.186.938.000,00 merupakan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian untuk Bidang Pendidikan yang dialokasi untuk tunjangan profesi guru sebesar Rp. 1.675.938.000,00, tambahan penghasilan guru sebesar Rp. 1.611.000.000,00 dan infrastruktur pendidikan (PIIP) sebesar Rp. 900.000.000,00 dari target sebesar Rp. 4.198.063.000,00 atau 99,73% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 0,00.

## 3) Transfer Pemerintah Provinsi.

## a) Pendapatan Bagi Hasil Pajak

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
2.083.429.296,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 2.083.429.296,00 merupakan realisasi penerimaan Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah serta Bagi Hasil dari Bea Cukai Hasil Tembakau TA 2010 dari Pemerintah Provinsi NTT dengan target sebesar Rp. 1.414.535.000,00 atau 147,29% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
PKB	302.643.000,00	365.178.495,00	120,66	0,00
BBNKB	291.786.000,00	441.955.274,00	151,47	0,00
PBBKB	791.667.000,00	908.618.634,00	114,77	0,00
Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah	0,00	349.902.225,00	0,00	0,00
Cukai Hasil Tembakau	28.439.000,00	17.774.668,00	62,50	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.414.535.000,00</b>	<b>2.083.429.296,00</b>	<b>147,29</b>	<b>0,00</b>

## C. Lain-Lain Pendapatan yang Sah.

## 1) Pendapatan Hibah

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
Rp. 3.000.000.000,00	Rp. 5.000.000.000,00

Jumlah sebesar Rp. 3.000.000.000,00 merupakan realisasi penerimaan dana hibah dari Pemerintah Kabupaten Kupang sebagai Kabupaten Induk TA. 2010 dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Sabu Raijua Dalam Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan target sebesar Rp. 5.000.000.000,00 atau 60,00% dan realisasi TA. 2009 sebesar Rp. 5.000.000.000,00.

2) Pendapatan Lainnya	31-12-2010 ( Rp. )	31-12-2009 ( Rp. )
	4.313.800.000,00	5.000.000.000,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur TA. 2010 dengan target sebesar Rp. 4.313.800.000,00 atau 100,00% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 5.000.000.000,00.

#### D. Belanja Operasi

1) Belanja Pegawai	31-12-2010 ( Rp. )	31-12-2009 ( Rp. )
	49.846.860.443,00	132.200.000,00

Jumlah sebesar Rp. 49.846.860.443,00 merupakan realisasi belanja pegawai pada bagian belanja tidak langsung sebesar Rp. 48.189.630.443,00 dan belanja langsung TA 2010 sebesar Rp. 1.657.230.000,00 atau 91,90 % dari rencana anggaran belanja pegawai yang ditetapkan pada perubahan APBD sebesar Rp. 54.242.928.988,40 dan realisasi TA. 2009 sebesar Rp. 132.200.000,00.

2) Belanja Barang dan Jasa	31-12-2010 ( Rp. )	31-12-2009 ( Rp. )
	13.428.254.503,00	2.311.558.250,00

Jumlah sebesar Rp. 13.428.254.503,00 merupakan realisasi belanja langsung dari rencana anggaran TA. 2010 sebesar Rp. 18.814.188.000,00 atau 71,37 % dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 2.311.558.250,00 dengan rincian belanja langsung tahun 2010 sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2010
1	Belanja bahan pakai habis	383.322.000,00
2	Belanja bahan/material	1.622.145.250,00
3	Belanja jasa kantor	3.106.813.036,00
4	Belanja perawatan kendaraan bermotor	342.009.850,00
5	Belanja cetak dan penggandaan	480.289.850,00
6	Belanja sewa rumah/gedung/gudang/parkir	71.666.667,00
7	Belanja sewa sarana mobil sebesar	4.700.000,00
8	Belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor	1.250.000,00
9	Belanja pakaian dinas dan atributnya	213.380.000,00
10	Belanja pakaian kerja	82.500.000,00
11	Belanja perjalanan dinas	5.637.614.050,00
12	Belanja beasiswa pendidikan PNS	1.064.500,00
13	Belanja pemeliharaan	58.796.000,00
14	Belanja jasa konsultasi	441.445.000,00
	Jumlah	13.428.254.503,00

## 3) Belanja Hibah

31-12-2010 ( Rp. )	31-12-2009 ( Rp. )
4.399.325.700,00	60.000.000,00

Jumlah sebesar Rp. 4.399.325.700,00 merupakan realisasi belanja hibah TA 2010 dari rencana anggaran sebesar Rp 5.094.829.044,00 atau 86,35% dan realisasi belanja hibah TA 2009 sebesar Rp. 60.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
Belanja hibah untuk KPU, PANWASLU & Keamanan	4.899.829.044,00	4.214.325.700,00	86,00	60.000.000,00
Belanja hibah untuk Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	0,00
Belanja hibah untuk Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI)	10.000.000,00	-	0,00	0,00
Belanja hibah untuk Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00	0,00
Belanja Hibah untuk Dharma Wanita	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.094.829.044,00</b>	<b>4.399.325.700,00</b>	<b>86,35</b>	<b>60.000.000,00</b>

## 4) Belanja Bantuan Sosial

31-12-2010 ( Rp. )	31-12-2009 ( Rp. )
1.644.499.592,00	101.250.000,00

Jumlah sebesar Rp. 1.644.499.592,00 merupakan realisasi belanja bantuan sosial organisasi kemasyarakatan dan bantuan kepada partai politik TA 2010 dari rencana anggaran sebesar Rp. 1.650.000.000,00 atau 99,67% dan realisasi belanja bantuan sosial TA 2009 sebesar Rp 101.250.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
Belanja Bantuan Sosial Organisasi Kemasyarakatan	1.250.000.000,00	1.244.500.000,00	99,56	101.250.000,00
Belanja Bantuan Partai Politik	400.000.000,00	399.999.592,00	99,99	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.650.000.000,00</b>	<b>1.644.499.592,00</b>	<b>99,67</b>	<b>101.250.000,00</b>

## 5) Belanja Bantuan Keuangan

31-12-2010 ( Rp. )	31-12-2009 ( Rp. )
7.019.775.000,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 7.019.775.000,00 merupakan realisasi bantuan keuangan kepada desa TA 2010 yang digunakan untuk alokasi dana desa (ADD) dan Tunjangan Aparat Desa dari rencana anggaran sebesar Rp 7.262.700.000,00 atau 96,66% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp.0,00.

## E. Belanja Modal

31-12-2010 ( Rp. )	31-12-2009 ( Rp. )
22.921.362.475,00	2.045.469.500,00

Jumlah sebesar Rp. 22.921.362.475,00 merupakan realisasi belanja modal tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan serta aset tetap lainnya selama TA 2010 dengan rencana anggaran sebesar Rp. 35.613.707.753,60 atau 64,36% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 2.045.469.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.700.985.000,00	12.358.830.875,00	78,71	2.044.296.500,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	10.917.749.996,80	4.832.973.000,00	44,27	,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan, Jaringan	6.222.357.756,80	5.720.794.000,00	91,94	1.373.000,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	2.772.615.000,00	10.719.600,00	0,39	,00
<b>Jumlah</b>	<b>35.613.707.753,60</b>	<b>22.921.362.475,00</b>	<b>64,36</b>	<b>2.045.469.500,00</b>

#### F. Surplus.

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
20.961.518.100,04	5.506.318.303,00

Jumlah surplus sebesar Rp. 20.961.518.100,04 merupakan selisih antara total realisasi pendapatan dengan total realisasi belanja Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dalam TA 2010 dan 2009.

#### H. Penerimaan Pembiayaan

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
5.767.781.803,00	125.197.500,00

Jumlah sebesar Rp. 5.767.781.803 merupakan total penerimaan pembiayaan TA 2010 atau 99,15%, dan Penerimaan pembiayaan TA. 2009 sebesar Rp. 125.197.500,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

#### 1) SiLPA

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
5.626.040.803,00	0,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi Penggunaan SiLPA TA 2010 dari target sebesar Rp. 5.704.525.786,00 atau 98,62% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
Kas di Kas Daerah	5.523.694.053,00	5.523.694.053,00	100,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	180.831.733,00	102.346.750,00	56,60	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.704.525.786,00</b>	<b>5.626.040.803,00</b>	<b>98,62</b>	<b>0,00</b>

2) **Penerimaan Kembali Penyertaan  
Modal (Investasi Daerah)**

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
141.741.000,00	125.197.500,00

Jumlah sebesar 141.741.000,00 merupakan realisasi penerimaan kembali dana pemberdayaan selama TA 2010 dari target sebesar Rp. 112.500.000,00 atau 125,99% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 125.197.500,00.

**J. Pengeluaran Pembiayaan**

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
450.000.000,00	5.475.000,00

Jumlah Rp. 450.000.000,00 merupakan total pengeluaran pembiayaan TA 2010 atau 81,45% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 552.500.000,00 dan realisasi TA 2009 sebesar Rp 5.475.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) **Penyertaan Modal (Investasi)  
Pemda**

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
450.000.000,00	5.475.000,00

Jumlah tersebut merupakan penyertaan modal (investasi) Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua kepada Koperasi melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM selama TA 2010 dari target sebesar Rp. 552.500.000,00 atau 81,45% dan realisasi TA 2009 sebesar Rp. 5.475.000,00.

Perincian penyertaan modal (investasi) daerah sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2010	Tahun 2009
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	0,00	5.475.000,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	450.000.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>450.000.000,00</b>	<b>5.475.000,00</b>

**I. Sisa Lebih Pembiayaan  
Anggaran (SiLPA)**

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
26.279.299.903,04	5.626.040.803,00

Jumlah sebesar Rp. 26.279.299.903,04 merupakan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) dapat dirinci sebagai berikut :



Uraian	Anggaran 2010 (Rp)	Realisasi 2010 (Rp)	%	Realisasi 2009 (Rp)
Surplus (Defisit)	(5.315.340.375,00)	20.961.518.100,04	0,00	5.506.318.303,00
Penerimaan Pembiayaan	5.817.025.786,00	5.767.781.803,00	99,15	125.197.500,00
Pengeluaran Pembiayaan	552.500.000,00	450.000.000,00	81,45	5.475.000,00
SILPA	(50.814.589,00)	26.279.299.903,04	(51.716,05)	5.626.040.803,00

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2010**

**PENJELASAN  
N E R A C A  
( AUDITED )**

**31 DESEMBER 2010**

## II. POS-POS NERACA.

Neraca menggambarkan posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Sabu Raiju mengenai set, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

### A. Aset

#### 1. Aset Lancar

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
28.286.822.295,04	5.626.040.803,00

Jumlah tersebut merupakan kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua yang bersifat lancar dengan uraian sebagai berikut :

#### a. Kas di Kas Daerah

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
25.768.989.990,04	5.523.694.053,00

Jumlah merupakan sisa di Kas Daerah yang dikelola oleh Bendahara Umum dan disimpan pada rekening Bank NTT Cabang Pembantu Seba-Sabu , dengan rincian sebagai berikut:

Jenis	31 Desember 2010 (Rp.)	31 Desember 2009 (Rp.)
Rekening Giro:		
Bank NTT Cabang Pembantu Seba-Sabu :		
Rekening Kas Umum Daerah Nomor : 01.05.000027 - 1	18.837.097.142,48	141.796.163,00
Rekening PAD Nomor : 01.05.000039 - 6	1.608.225.597,56	00,00
Rekening BUD Nomor : 021.01.05.00026 -- 8	5.523.617.250,00	5.381.897.890,00
<b>Jumlah Kas di Kas Daerah</b>	<b>25.968.939.990,04</b>	<b>5.523.694.053,00</b>

Hasil rekonsiliasi atas selisih antara saldo Buku Kas Umum dengan saldo Rekening Koran Bank per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 199.950.000,00 (Rp. 25.968.939.990,04 – 25.768.989.990,04) disebabkan terdapat transaksi yang mengurangi saldo Bank yaitu SP2D TA. 2010 yang dicairkan Tahun 2011 sebesar Rp. 199.950.000,00

Rincian dapat dilihat pada Lampiran N – 1.1

#### b. Kas di Bendahara Penerimaan

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
Rp. 91.859.062,00	Rp. 00,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp. 91.859.062,00 merupakan penerimaan pajak dan retribusi daerah yang masih berada di bendahara penerimaan SKPD Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan dan Energi Kab. Sabu Raijua dan Dinas Kependudukan, Catatan Sipil dan Tenaga Kerja Kab. Sabu Raijua yang belum disetor ke kas daerah per 31 Desember 2010 dengan perincian sebagai berikut :

No	Uraian	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
1	Pajak pengambilan bahan galian golongan C	762.062,00	0,00
2	Retribusi penggantian biaya pengurusan KTP dan Akte Catatan Sipil	91.097.000,00	0,00
	Jumlah	91.859.062,00	0,00

c. Kas di Bendahara  
Pengeluaran

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
522.052.107,00	102.346.750,00

Akumulasi sisa kas dibendahara pengeluaran sebesar Rp. 522.052.107,00 terdiri dari kas dibendahara pengeluaran SKPD tahun anggaran 2010 dan sisa kas di bendahara pengeluaran SKPD tahun 2009 yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetor kembali ke Kas Umum Daerah per 31 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31-12-2010 (Rp.)
a. Saldo Kas Bendara Pengeluaran TA. 2009	83.490.000,00
b. Sisa UP/GU TA. 2010 di Bend Pengeluaran yang belum disetor ke Kas Umum Daerah	345.550.420,00
c. Sisa TU TA. 2010 di Bend Pengeluaran yang belum disetor ke Kas Umum Daerah	83.185.900,00
d. Potongan Pajak (PPN dan PPh) yang belum disetor	9.825.787,00
<b>Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran TA. 2010</b>	<b>522.052.107,00</b>

Rincian dapat dilihat pada Lampiran N - 1.2

d. Piutang

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
376.222.636,00	00,00

Jumlah sebesar Rp. 376.222.636,00 merupakan tagihan pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang belum dilunasi oleh wajib pajak, dan tagihan Bagi Hasil PKB, BBNKB dan PBBBKB dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur belum ditransfer ke rekening kas daerah Kabupaten Sabu Raijua sampai dengan per 31 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Hotel sebesar	Rp.	400.000,00
- Pajak Reklame sebesar	Rp.	882.000,00
- Piutang Dana Bagi Hasil PKB, sebesar	Rp.	88.569.843,00
- Piutang Dana Bagi Hasil BBNKB, sebesar	Rp.	106.220.559,00
- Piutang Dana Bagi Hasil PBBKB, sebesar	Rp.	159.990.234,00
- Piutang Sewa Hand Traktor, sebesar	Rp.	20.160.000,00

e. Persediaan	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	1.527.698.500,00	00,00

Jumlah sebesar Rp. 1.527.698.500,00 merupakan akumulasi persediaan obat-obatan dan farmasi pada Dinas Kesehatan dan Sosial, persediaan barang habis pakai alat-alat kedokteran pada RSUD, persediaan belangko/formulir KTP, Kartu Keluarga serta Akta pada Dinas Kependudukan, Catatan Sipil dan Tenaga Kerja serta persediaan barang kuasi pada Dinas PPKAD Kabupaten Sabu Raijua per 31 Desember 2010 dengan perincian sebagai berikut :

No. Urut	SKPD	Persediaan Tahun 2010				Jumlah (Rp.)
		Obat-obatan dan Farmasi (Rp.)	Alat Kedokteran (Rp.)	Belangko/Form. Akta, KTP, KK (Rp.)	Barang Kuasi (Rp.)	
1	Dinas Kesehatan dan Sosial	1.384.565.000,00	0,00	0,00	0,00	1.384.565.000,00
2	RSU	0,00	47.100.000,00	0,00	0,00	47.100.000,00
3	Dinas Kependudukan, Capil dan Naker	0,00	0,00	80.533.500,00	0,00	80.533.500,00
4	Dinas PPKAD	0,00	0,00	0,00	14.900.000,00	14.900.000,00
	Jumlah	1.384.565.000,00	47.100.000,00	80.533.500,00	14.900.000,00	1.527.698.000,00

## 2. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang merupakan pos yang berasal dari kegiatan pembiayaan yang dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atau manfaat bagi masyarakat dan diharapkan dapat dikembalikan kepada pemerintah.

a. Investasi Non Permanen	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	12.073.992.000,00	5.475.000,00

Jumlah sebesar Rp. 12.073.992.000,00 merupakan akumulasi saldo investasi dana pemberdayaan yang disalurkan kepada kelompok masyarakat dengan maksud untuk dikembalikan kepada Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua melalui Dinas Koperasi, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Sabu Raijua per 31 Desember 2010 dan 2009 serta dana pemberdayaan yang disalurkan oleh Pemerintah Kabupaten Kupang sebesar Rp. 11.622.367.000,00 yang tertuang dalam dokumen P3D telah dicatat oleh Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua sesuai Berita Acara Serah Terima nomor : 028/1874/2010 tanggal 09 Oktober 2010, namun dana pemberdayaan tersebut sampai dengan 31 Desember 2010 masih dalam proses verifikasi oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Sabu Raijua, data dana pemberdayaan dengan rincian sebagai berikut :

No	SKPD/Koperasi	Penanggung Jawab	Tahun					Ket
			2010 (Rp.)	2009 (Rp.)	2008 (Rp.)	2007 (Rp.)	Jumlah (Rp.)	
1	Dana PEM 2007	-	0	0	0	5.494.207.000	5.494.207.000	Data P3D
2	Dana PEM 2008	-	0	0	5.486.410.000	00	5.486.410.000	Data P3D
3	Dinas Koperasi	-	0	0	0	641.750.000	641.750.000	Data P3D
4	Dinas Koperasi	Aprimos Uly	0	1.625.000	0	0	1.625.000	Sesuai Surat
5	Kopwan Ruba Deo	Marlin O.K.Hina	50.000.000	0	0	0	50.000.000	Kepala Dinas
6	Kopwan Ruth	Juliana P. Bilik	50.000.000	0	0	0	50.000.000	Perindustrian,
7	KPN Sehati	Patrisius Boro	50.000.000	0	0	0	50.000.000	Perdagangan
8	KSU Tabariko	Dra. W. H. Baro	50.000.000	0	0	0	50.000.000	Koperasi dan
9	KSU Haba Rae	Kirenius Buli, BA	50.000.000	0	0	0	50.000.000	UKM Kab. Sabu
10	KSU Saliko	Mari M. Ide Riwu	50.000.000	0	0	0	50.000.000	Raijua Nomor :
11	KSU Kolo Haru	Ridolf Bunga Kore	50.000.000	0	0	0	50.000.000	518/80/SK/XII/2
12	KSU He Wue Ade	Junus Mbeo,SH	50.000.000	0	0	0	50.000.000	010. Tgl. 10
13	KSU Mira Kaddi Hari	Rafael Huru Ludji	50.000.000	0	0	0	50.000.000	Desember 2010.
Jumlah			450.000.000	1.625.000	5.486.410.000	6.135.957.000	12.073.992.000	

### 3. Aset Tetap

Aset Tetap yang dimiliki dan/atau dikuasai Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua per 31 Desember 2010 merupakan aset murni penambahan tahun anggaran 2009 dan 2010. Pada tahun 2010 telah diserahkan sejumlah aset tetap oleh Pemerintah Kabupaten Kupang sebagai kabupaten induk yang tertuang dalam dokumen P3D sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor : 028/1874/2010 tanggal 9 Oktober 2010, dan aset tersebut telah dicatat sebagai penambahan aset tetap Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dalam tahun anggaran 2010, namun sampai dengan periode 31 Desember 2010 aset tetap hasil penyerahan tersebut masih dalam proses verifikasi. Penambahan dan pengurangan dari nilai aset tetap secara komparatif disajikan sebagai berikut :

No.	Uraian	31 Desember 2010 (Rp)	31 Desember 2009 (Rp)	Tambah/(Kurang) (Rp)
1	Tanah	1.530.880.727,00	00,00	1.530.880.727,00
2	Peralatan dan Mesin	22.694.534.830,00	2.044.096.500,00	20.650.438.330,00
3	Gedung dan Bangunan	39.406.596.046,00	00,00	39.406.596.046,00
4	Jalan, Irigasi, Jaringan	15.697.628.442,00	1.373.000,00	15.696.255.442,00
5	Aset Tetap Lainnya	906.701.827,00	00,00	906.701.827,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	720.836.000,00	00,00	720.836.000,00
7	Akumulasi Penyusutan	00,00	00,00	00,00
Jumlah		80.957.177.872,00	2.045.469.500,00	78.911.708.372,00

Pada tahun 2010 realisasi belanja modal sebesar Rp. 22.921.362.475,00 dengan nilai kapitalisasi dari belanja perencanaan, pengawasan, jasa konsultasi dan rehap sebesar Rp. 820.162.000,00 telah menambah nilai perolehan aset tetap. Dan terdapat koreksi pengurangan terhadap belanja modal sebesar Rp. 237.318.100,00 yang berpengaruh pada pengurangan nilai aset tetap karena terdapat kesalahan/kurang pencatatan terhadap belanja modal. Penjelasan selisih belanja modal dan aset tetap terbaca pada Lampiran N – 2.1.

Rincian aset tetap sebagai berikut :

## a. Tanah

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
1.530.880.727,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 1.530.880.727,00 merupakan nilai aset tetap tanah yang dimiliki/dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua yang diperoleh dari hasil penyerahan dari Pemerintah Kabupaten Kupang sebagai kabupaten induk sesuai data dokumen P3D. Nilai dan keberadaan Aset tetap tanah tersebut masih dalam proses verifikasi oleh Bidang Aset Dinas PPKAD. Dan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari Bagian Tata Pemerintahan dan Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Sabu Raijua terdapat 3 lokasi tanah milik masyarakat yang dihibahkan kepada Pemda Sabu Raijua tahun 2010. Rincian aset tetap tanah sebagai berikut :

No	Lokasi Tanah	Bidang /Unit	Luas	Nilai	Keterangan
1	Kecamatan Sabu Barat	86	569.557 M <sup>2</sup>	854.407.207,00	Dokumen P3D
2	Kecamatan Sabu Timur	63	179.447 M <sup>2</sup>	273.970.500,00	Dokumen P3D
3	Kecamatan Sabu Hawu Mehara	5	56.937 M <sup>2</sup>	301.932.500,00	Dokumen P3D
4	Kecamatan Liae	1	2.000 M <sup>2</sup>	3.000.000,00	Dokumen P3D
5	Kecamatan Raijua	16	65.047 M <sup>2</sup>	97.570.500,00	Dokumen P3D
6	Kecamatan Sabu Tengah	18	48.321 M <sup>2</sup>	20,00	Dokumen P3D
7	Desa Menia Kec. Sabu Barat	1	65,6 Ha	0,00	Pelepasan Hak Nomor : PEM.593.1/117/V/2010. Tgl, 31-5-2010 dari Keluarga Tagi dan Lay Doma
8	Desa Roboaba dan Desa Ramedia Kec. Sabu Barat	1	25 Ha	0,00	Pelepasan Hak Nomor : PEM.593.1/173/VII/2010 Tgl,05 Juli 2010 dari Keluarga Manoe
9	Kelurahan Lasiana Kota Kupang	1	2.400 M <sup>2</sup>	0,00	Pelepasan Hak Nomor : 521/PEM.PH/CKL/XI/2010 Tgl, 22-11-2010 dari Keluarga Ir. Dominggus Konay
Jumlah				1.530.880.727,00	

## b. Peralatan dan Mesin

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
22.694.534.830,00	2.044.096.500,00

Jumlah sebesar Rp. 22.694.534.830,00 merupakan akumulasi nilai peralatan dan mesin termasuk kendaraan yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dan memenuhi klasifikasi aset tetap yaitu nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan serta dalam kondisi siap pakai per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 12.469.007,875,00 dan perolehan aset tetap peralatan dan mesin tahun 2009 sebesar Rp. 2.044.096.500,00. Serta mutasi penambahan aset tetap peralatan dan mesin berasal dari Kabupaten Kupang sebesar Rp. 8.181.430.455,00 sesuai dokumen P3D. Aset tetap peralatan dan mesin tersebut masih dalam proses verifikasi oleh Bidang Aset Dinas PPKAD. Rincian aset peralatan dan mesin per 31 Desember 2010 dapat dilihat pada Lampiran N – 2.2.

## c. Gedung dan Bangunan

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
Rp. 39.406.596.046,00	Rp. 00,00

Jumlah sebesar Rp. 39.406.596.046,00 merupakan akumulasi aset tetap gedung dan bangunan yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua tahun 2010

sebesar Rp. 5.806.735.000,00 dan aset tetap yang diserahkan oleh Pemerintah Kabupaten Kupang sebesar Rp. 33.599.861.046,00. Namun aset tetap gedung dan bangunan hasil penyerahan dari Pemda Kab. Kupang yang tertuang dalam dokumen P3D sampai dengan periode 31 Desember 2010 masih dalam proses verifikasi.

Nilai perolehan gedung/bangunan yang memenuhi klasifikasi aset tetap diperoleh dengan maksud tertentu untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua dan dalam kondisi siap pakai per 31 Desember 2010. Rincian dapat dilihat pada Lampiran N – 2.3.

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	15.697.628.442,00	1.373.000,00

Jumlah sebesar Rp. 15.697.628.442,00 merupakan akumulasi belanja modal jalan, jembatan, bangunan air, instalasi, dan jaringan yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 5.539.717.000,00 dan mutasi tambahan penyerahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan juga diperoleh dari hasil penyerahan dari Kabupaten Kupang sebagai kabupaten induk sebesar Rp. 10.156.538.442,00 sesuai dokumen P3D. Dan aset tetap tersebut masih dalam proses verifikasi. Serta saldo per 31 Desember 2009 sebesar Rp. 1.373.000,00. Rincian dapat dilihat pada Lampiran N – 2.4

e. Aset Tetap Lainnya	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	906.701.827,00	00,00

Jumlah sebesar Rp. 906.701.827,00 merupakan akumulasi nilai Aset Tetap Lainnya yang meliputi buku-buku ilmu pengetahuan dan peraturan perundang-undangan yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua per 31 Desember 2010 terdapat pada Dinas PPKAD sebesar Rp. 1.236.500,00; Bagian Hukum dan Organisasi sebesar Rp. 7.500.000,00; Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat sebesar Rp. 700.000,00 dan mutasi tambahan penyerahan aset tetap lainnya dari Kabupaten Kupang sebagai kabupaten induk sumber data P3D sebesar Rp. 897.265.327,00 serta saldo per 31 Desember 2009 sebesar Rp. 00,00. Mutasi penambahan aset tetap lainnya dari penyerahan P3D sampai dengan 31 Desember 2010 masih dalam proses verifikasi.



f. Konstruksi Dalam Pengerjaan	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	720.836.000,00	00,00

Jumlah konstruksi dalam pengerjaan (KDP) sebesar Rp. 720.836.000,00 terdiri dari pengadaan kendaraan dinas operasional pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kab. Sabu Raijua sampai dengan 31 Desember 2010 masih dalam proses pengadaan (baru dilakukan pembayaran Uang Muka 30%) sebesar Rp 52.635.000,00 dan belanja jasa pihak ketiga yang berisi belanja pekerjaan perencanaan pembangunan gedung kantor bupati dan aula serbaguna pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan dan Energi sebesar Rp. 668.201.000,00.

## B. Kewajiban.

1. Kewajiban Jangka Pendek	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	11.742.194,00	00,00

Jumlah tersebut merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan dari tanggal peloporan.

a. Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	11.742.194,00	00,00

Jumlah tersebut merupakan nilai Utang PFK untuk Iuran Wajib Pegawai (IWP) dan Taperum serta pajak (PPN dan PPh) yang belum diselesaikan per 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Aset	Penambahan 2010 (Rp)
a.	Iuran Wajib Pegawai (IWP)	1.873.407,00
b.	Taperum	43.000,00
c.	Pajak (PPN dan PPh)	9.825.787,00
	<b>Jumlah</b>	<b>11.742.194,00</b>

## C. Ekuitas Dana.

1. Ekuitas Dana Lancar	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	28.275.080.101,04	5.626.040.803,00

Jumlah sebesar Rp. 28.275.080.101,04 merupakan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), Cadangan untuk Persediaan dan Pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2010 dan jumlah sebesar Rp. 5.626.040.803 merupakan SILPA TA. 2009. Dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	31 Desember 2010	31 Desember 2009
1	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	26.279.299.903,04	5.626.040.803,00
2	Cadangan Untuk Piutang	376.222.636,00	0,00
3	Cadangan Untuk Persediaan	1.527.698.500,00	0,00
4	Pendapatan yang ditangguhkan	91.859.062,00	0,00
	Jumlah	Rp. 28.275.080.101,04	Rp. 5.626.040.803,00

## 1. Ekuitas Dana Investasi

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
<b>93.031.169.872,00</b>	<b>2.050.944.500,00</b>

Jumlah tersebut merupakan kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua yang diinvestasikan dalam :

## a. Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
<b>12.073.992.000,00</b>	<b>5.475.000,00</b>

Jumlah tersebut merupakan akumulasi kekayaan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dalam bentuk investasi jangka panjang per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 450.000.000,00 dan tahun 2009 sebesar Rp. 5.475.000,00 serta kekayaan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua yang diperoleh dari Kabupaten Kupang dalam bentuk investasi jangka panjang sebesar Rp. 11.622.367.000,00.

## b. Diinvestasikan dalam Aset Tetap

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
<b>80.957.177.872,00</b>	<b>2.045.469.500,00</b>

Jumlah tersebut merupakan kekayaan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dalam bentuk aset tetap per 31 Desember 2010 dan 2009.

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2010**

**PENJELASAN  
LAPORAN ARUS KAS  
( AUDITED )**

**31 DESEMBER 2010**

## II. POS-POS LAPORAN ARUS KAS.

### A. Aktivitas Operasi.

#### 1) Arus Masuk Kas

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
120.221.595.813,04	10.156.796.053,00

Jumlah tersebut merupakan jumlah arus masuk kas ke Bendahara Umum Daerah dari seluruh aktivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2010 dan 2009, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	31-12-2010 (Rp)	31-12-2009 (Rp)
a)	Pendapatan Pajak Daerah	221.997.214,04	4.109.000,00
b)	Pendapatan Retribusi Daerah	145.368.925,00	11.204.000,00
c)	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
d)	Lain-Lain PAD yang Sah	1.114.218.814,00	141.483.053,00
e)	Bagi Hasil Pajak	10.808.969.564,00	0,00
f)	Dana Alokasi Umum	64.261.074.000,00	0,00
g)	Dana Alokasi Khusus	30.085.800.000,00	0,00
h)	Pendapatan Hibah	3.000.000.000,00	5.000.000.000,00
i)	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	2.083.429.296,00	0,00
j)	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	4.186.938.000,00	0,00
k)	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	4.313.800.000,00	5.000.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>120.221.595.813,04</b>	<b>10.156.796.053,00</b>

#### 2) Arus Keluar Kas

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
76.338.715.238,00	2.605.008.250,00

Jumlah sebesar Rp. 76.338.715.238,00 merupakan jumlah arus keluar kas dari Bendahara Umum Daerah yang telah dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran untuk membiayai seluruh operasi Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua TA 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	31-12-2010 (Rp)	31-12-2009 (Rp)
a)	Belanja Pegawai	49.846.860.443,00	132.200.000,00
b)	Belanja Hibah	4.399.325.700,00	60.000.000,00
c)	Belanja Bantuan Sosial	1.644.499.592,00	101.250.000,00
d)	Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintahan Desa	7.019.775.000,00	0,00
e)	Belanja Barang dan Jasa	13.428.254.503,00	2.311.558.250,00
	<b>Jumlah</b>	<b>76.338.715.238,00</b>	<b>2.605.008.250,00</b>

#### 3) Arus Kas Bersih

31-12-2010	31-12-2009
43.882.880.575,04	7.551.787.803,00

Jumlah sebesar Rp. 43.882.880.575,04 merupakan selisih antara arus masuk kas sebesar Rp. 120.221.595.813,04 dan arus kas keluar kas Rp. 76.338.715.238,00 dari aktivitas operasi selama TA 2010 dan TA 2009 sebesar Rp. 7.551.787.803,00

#### B. Aktivitas Investasi Aset Nonkeuangan

1) Arus Masuk Kas	31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
	0,00	0,00

Selama TA 2010 dan TA. 2009 tidak ada arus kas masuk dari aktivitas investasi nonkeuangan.

2) Arus Keluar Kas	31-12-2010	31-12-2009
	22.921.362.475,00	2.045.469.500,00

Jumlah 22.921.362.475,00 merupakan jumlah arus keluar kas untuk memperoleh aset tetap Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua selama TA 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2010 (Rp)	Tahun 2009 (Rp)
a)	Belanja Modal Alat-alat Berat	1.457.280.000,00	0,00
b)	Belanja Modal Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	3.357.302.000,00	854.504.000,00
c)	Belanja Modal Alat-alat Angkutan Di Atas Air Bermotor	1.565.930.000,00	0,00
d)	Belanja Modal Alat-alat Bengkel	79.480.000,00	44.990.000,00
e)	Belanja Modal Alat-alat Pengelolaan Pertanian Dan Peternakan	48.873.000,00	0,00
f)	Belanja Modal Peralatan Kantor	56.744.000,00	54.812.000,00
g)	Belanja Perlengkapan Kantor	345.158.000,00	152.685.000,00
h)	Belanja Komputer	572.825.000,00	409.740.000,00
i)	Belanja Mebeleur	273.764.000,00	514.865.500,00
j)	Belanja Modal Peralatan Dapur	4.400.000,00	12.500.000,00
k)	Belanja Modal Penghias Ruangan Rumah Tangga	4.400.000,00	0,00
l)	Belanja Modal Alat-alat Studio	51.736.875,00	0,00
m)	Belanja Modal Alat-alat Komunikasi	27.900.000,00	0,00
n)	Belanja Modal Alat-alat Kedokteran	3.962.926.000,00	0,00
o)	Belanja Modal Alat-alat Laboratorium	548.157.000,00	0,00
p)	Belanja Modal Konstruksi Jalan	3.359.908.000,00	0,00
q)	Belanja Modal Konstruksi Jaringan Air	2.330.019.000,00	0,00
r)	Belanja Modal Instalasi Listrik dan Telepon	30.867.000,00	1.373.000,00
s)	Belanja Modal Konstruksi/Pembelian Bangunan	4.832.973.000,00	0,00
t)	Belanja Modal Buku/Kepustakaan	10.719.600,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>22.921.362.475,00</b>	<b>2.045.469.500,00</b>

## 3) Arus Kas Bersih

31-12-2010 (Rp.)	31-12-2009 (Rp.)
(22.921.362.475,00)	(2.045.469.500,00)

Jumlah tersebut merupakan selisih antara arus kas masuk sebesar Rp. 0,00 (Nihil) dan arus kas keluar sebesar Rp. 22.921.362.475,00 dari aktivitas investasi aset nonkeuangan selama TA 2010 dan TA 2009 sebesar Rp. (2.045.469.500,00).

## C. Aktivitas Pembiayaan

## 1) Arus Masuk Kas

31-12-2010	31-12-2009
141.741.000,00	125.197.500,00

Jumlah tersebut merupakan arus kas masuk selama TA 2010 dan 2009 yang berasal dari penerimaan kembali penyertaan modal (investasi) daerah berupa dana pemberdayaan dari masyarakat.

## 2) Arus Keluar Kas

31-12-2010	31-12-2009
450.000.000,00	5.475.000,00

Jumlah tersebut merupakan arus kas keluar dari aktivitas pembiayaan selama TA 2010 dan TA. 2009 berupa penyertaan modal (investasi) daerah kepada koperasi melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sabu Raijua.

## 3) Arus Kas Bersih

31-12-2010	31-12-2009
(308.259.000,00)	119.722.500,00

Jumlah sebesar Rp. (308.259.000,00) merupakan selisih antara arus kas masuk sebesar Rp 141.741.000,00 dan arus kas keluar sebesar Rp. 450.000.000,00 dari aktivitas pembiayaan selama TA 2010 dan TA 2009 sebesar Rp. 119.722.500,00.

## D. Aktivitas Non Anggaran

## 1) Arus Masuk Kas

31-12-2010	31-12-2009
6.229.218.119,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 6.229.218.119,00 merupakan arus masuk kas dari aktivitas nonanggaran selama TA 2010, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun 2010 (Rp)	Tahun 2009 (Rp)
a	Iuran Wajib Pegawai (IWP)	2.898.724.298,00	0,00
B	PFK – PPh Pasal 21	1.672.920.459,00	0,00
C	PFK – PPh Pasal 22	252.578.489,00	0,00
d	PFK – PPh Pasal 23	974.622,00	0,00
e	PFK – PPN	1.259.820.522,00	0,00
f	PFK · Iuran Taperum	93.077.000,00	0,00
g	PFK – Lainnya	27.665.667,00	0,00
h	Pendapatan yang ditangguhkan	23.457.062,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.229.218.119,00</b>	<b>0,00</b>

2) Arus Keluar Kas	31-12-2010	31-12-2009
	6.194.018.863,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 6.194.018.863,00 merupakan arus keluar kas dari aktivitas nonanggaran selama TA 2010, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun 2010 (Rp)	Tahun 2009 (Rp)
a	PFK · Iuran Wajib Pegawai (IWP)	2.896.850.891,00	0,00
b	PFK – PPh Pasal 21	1.672.507.459,00	0,00
c	PFK – PPh Pasal 22	249.773.719,00	0,00
d	PFK – PPh Pasal 23	974.622,00	0,00
e	PFK – PPN	1.253.212.505,00	0,00
f	PFK · Iuran Taperum	93.034.000,00	0,00
g	PFK – Lainnya	27.665.667,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.194.018.863,00</b>	<b>0,00</b>

3) Arus Kas Bersih	31-12-2010	31-12-2009
	35.199.256,00	0,00

Jumlah sebesar Rp. 35.199.256,00 merupakan selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas pembiayaan TA. 2010 dan TA. 2009 sebesar Rp. 0,00.

**E. Kenaikan/(Penurunan) Bersih  
Kas Selama Periode.**

31-12-2010	31-12-2009
20.756.860.356,04	5.626.040.803,00

Jumlah sebesar Rp. 20.756.860.356,04 merupakan Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua selama periode TA. 2010 dan TA. 2009 sebesar Rp. 5.626.040.803,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2010 (Rp.)	Tahun 2009 (Rp.)
1	Arus Kas Bersih dan Aktivitas Operasi	43.882.880.575,04	7.551.787.803,00
2	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan	(22.921.362.475,00)	(2.045.469.500,00)
3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	(308.259.000,00)	119.722.500,00
4	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	103.601.256,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>20.756.860.356,04</b>	<b>5.626.040.803,00</b>

**F. Saldo Akhir Kas.**

31-12-2010	31-12-2009
26.382.901.159,00	5.626.040.803,00

Jumlah sebesar Rp. 26.382.901.159,00 merupakan Saldo Kas terdiri dari Kas di Kas Daerah, Kas Di Bendahara Penerimaan dan Kas di Bendahara Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua selama periode TA. 2010 dan TA. 2009 sebesar Rp. 5.626.040.803,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2010 (Rp.)	Tahun 2009 (Rp.)
1	Kas di Kas Daerah	25.768.989.990,00	5.523.694.053,00
2	Kas di Bendahara Penerimaan	91.859.062,00	0,00
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	522.052.107,00	102.346.750,00
	Jumlah	26.382901.159,04	5.626.040.803,00

### III. PENUTUP

Demikian penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai penjelasan pos-pos laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan arus kas yang merupakan satu kesatuan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2010 untuk dipahami dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

SEBA, 30 JUNI 2011

BUPATI SABU RAIJUA, 



MARTHEN L. DIRA TOME



## **DAFTAR LAMPIRAN – LAMPIRAN (AUDITED)**

- 1. REKONSILIASI SALDO BUKU DAN BANK ..... N - 1.1**
- 2. DAFTAR SALDO BANK DI BENDAHARA PENGELUARAN ..... N - 1.2**
- 3. PENJELASAN SELISIH BELANJA MODAL & MUTASI ASET TETAP. .... N - 2.1**
- 4. DAFTAR ASET TETAP - PERALATAN DAN MESIN ..... N - 2.2**
- 5. DAFTAR ASET TETAP - GEDUNG DAN BANGUNAN ..... N - 2.3**
- 6. DAFTAR ASET TETAP - JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN ..... N - 2.4**

PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA  
REKONSILIASI SALDO BUKU DAN BANK  
PER 31 DESEMBER 2010

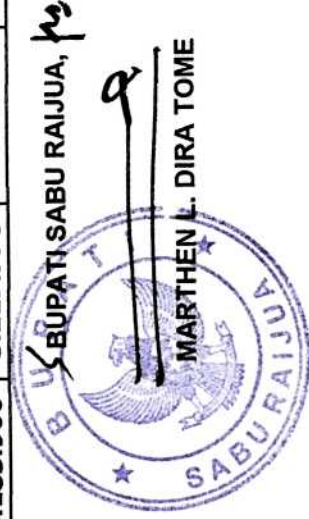


NO	URAIAN	SALDO	
		BUKU	BANK
I	SALDO MENURUT	25.768.989.990,04	25.968.939.990,04
	<i>TRANSAKSI SUBSEQUENT EVENT</i>		
II	TRANSAKSI YANG MENAMBAH SALDO BUKU		
1	Jasa giro (untuk tahun pelaporan)		
2	Pendapatan Bunga Bank (untuk tahun pelaporan)		
3	Setoran melalui bank yang menjadi target penerimaan Tahun Pelaporan		
III	TRANSAKSI YANG MENGURANGI SALDO BUKU		
1	Biaya Administrasi Bank (untuk tahun pelaporan)		
2	Biaya Bunga Bank (untuk tahun pelaporan)		
3	Koreksi Pembukuan		
IV	TRANSAKSI YANG MENAMBAH SALDO BANK		
1	Pencairan dana tahun sebelumnya yang dicairkan tahun pelaporan		
2	Penerimaan tunai yang menjadi target penerimaan tahun pelaporan		
3	Pencairan DAU tahun pelaporan yang terealisasi tahun sebelumnya		
V	TRANSAKSI YANG MENGURANGI SALDO BANK		
1	Pencairan dana tahun pelaporan yang dicairkan tahun berikutnya		199.950.000,00
2	Penerimaan Tunai Tahun Pelaporan yang menjadi target Penerimaan Tahun Sebelumnya		
3	Pencairan DAU tahun berikutnya yang terealisasi tahun pelaporan		
4	Koreksi pembukuan		
VI	SALDO SETELAH REKONSILIASI	25.768.989.990,04	25.768.989.990,04

BUPATI SABU RAIJUA, *h*  
MARTHEN L. DIRA TOME

PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA  
DAFTAR SALDO KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN  
PER 31 DESEMBER 2010

URAIAN	Uang Yang Belum Disetor			UTANG PFK		TOTAL
	UP/GU 2009	UP/GU 2010	TU 2010	PPH	PPN	
Uang Kesehatan Dan Sosial	-	58.250	12.670.000	-	-	12.728.250
Uang Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan Dan Energi;	-	12.600	-	-	-	12.600
Uang Perencanaan Pembangunan Daerah	-	12.420	4.850.000	28.636	190.909	5.081.965
Uang Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi Dan Informatika	-	12.622.500	-	-	-	12.622.500
Uang Kependudukan, Catatan Sipil, Dan Tenaga Kerja	-	3.600	14.600.900	-	-	14.600.900
Uang Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, KB Dan Pemdes	-	6.614.000	9.315.000	43.302	288.681	9.650.583
Uang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm	-	900.000	-	-	-	900.000
Uang Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat	-	-	-	36.225	-	36.225
Uang Polisi Pamong Praja	83.490.000	219.885.000	-	2.932.950	4.950.700	311.258.650
Uang Kepegawaian	-	21.798.000	-	-	-	21.798.000
Uang Perekonomian Dan Pembangunan	-	7.485.500	950.000	-	-	8.435.500
Uang Kesejahteraan Sosial	-	-	3.100.000	-	-	3.100.000
Uang Tata Pemerintahan	-	7.150.000	-	-	-	7.150.000
Uang Sekretariat DPRD	-	26.048.000	37.700.000	-	-	63.748.000
Uang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	-	29.926.500	-	176.657	1.177.727	31.280.884
Kecamatan Sabu Timur	-	4.644.900	-	-	-	4.644.900
Kelurahan Mebba	-	2.065.050	-	-	-	2.065.050
Kelurahan Bollou	-	528.050	-	-	-	528.050
Kelurahan Limaggu	-	5.000.000	-	-	-	5.000.000
Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan Dan Perikanan	-	796.050	-	-	-	796.050
<b>JUMLAH</b>	<b>83.490.000</b>	<b>345.550.420</b>	<b>83.185.900</b>	<b>3.217.770</b>	<b>6.608.017</b>	<b>522.052.107</b>



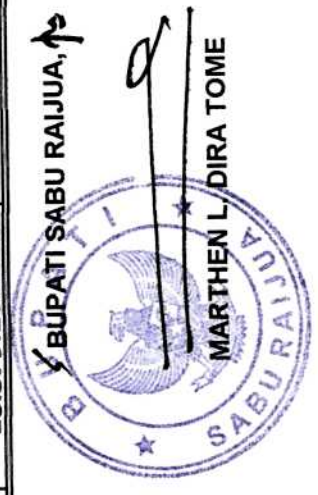


**PENJELASAN SELISIH BELANJA MODAL DAN MUTASI ASET TETAP  
TAHUN ANGGARAN 2010**

NAMA SKPD	BELANJA MODAL	ASET TETAP	SELISIH MUTASI
<b>DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA</b>	<b>1.620.807.000</b>	<b>2.052.074.000</b>	<b>(431.267.000)</b>
Kapitalisasi Belanja Jasa Pihak Ketiga Pengawasan Rehab SDN Lederaga	6.800.000		
Kapitalisasi Belanja Jasa Pihak Ketiga Pengawasan Rehab SDN Raenalulu	8.000.000		
Kapitalisasi Belanja Jasa Pihak Ketiga Rehab SDN Lederaga Hawu Mehara Tahap I	53.886.300		
Kapitalisasi Belanja Jasa Pihak Ketiga Rehab SDN Lederaga Hawu Mehara Tahap II	42.084.300		
Kapitalisasi Belanja Jasa Pihak Ketiga Rehab SDN Lederaga Hawu Mehara Tahap III	42.084.300		
Kapitalisasi Belanja Jasa Pihak Ketiga Rehab SDN Lederaga Hawu Mehara Tahap VI	2.226.100		
Kapitalisasi Belanja Jasa Pihak Ketiga Rehab SDN Raenalulu Tahap I	82.855.800		
Kapitalisasi Belanja Jasa Pihak Ketiga Rehab SDN Raenalulu Tahap II	82.855.800		
Kapitalisasi Belanja Jasa Pihak Ketiga Rehab SDN Raenalulu Tahap III	82.855.800		
Kapitalisasi Belanja Jasa Pihak Ketiga Rehab SDN Raenalulu Tahap VI	27.618.600		<b>431.267.000</b>
<b>DINAS KESEHATAN DAN SOSIAL</b>	<b>3.387.839.000</b>	<b>3.537.589.000</b>	<b>(149.750.000)</b>
Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor (30%)	17.985.000		
Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor (70%)	41.965.000		
Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rehab Puskesmas	29.950.000		
Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Peningkatan Puskesmas menjadi Rawat Inap Tahap I	11.970.000		
Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Peningkatan Puskesmas menjadi Rawat Inap Tahap II	11.970.000		
Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Peningkatan Puskesmas menjadi Rawat Inap Tahap III	11.970.000		
Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Peningkatan Puskesmas menjadi Rawat Inap Tahap IV	3.990.000		
Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rehab Puskesmas	19.950.000		<b>149.750.000</b>

NAMA SKPD	BELANJA MODAL	ASET TETAP	SELISIH MUTASI
<b>JMAH SAKIT UMUM DAERAH SEBA</b>	<b>3.327.843.000</b>	<b>3.277.443.000</b>	<b>50.400.000</b>
Belanja Modal Genset yang tidak menjadi aset karena dikembalikan (Spesifikasi barang tidak sesuai)	(50.400.000)		(50.400.000)
<b>INAS PERHUBUNGAN, PARIWISATA, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA</b>	<b>1.064.655.000</b>	<b>1.062.470.000</b>	<b>2.185.000</b>
Belanja Modal Kelengkapan Komputer (mouse&flashdisk)	(685.000)		(2.185.000)
Belanja Modal Gordyn	(1.500.000)		
<b>INAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM</b>	<b>887.933.000</b>	<b>937.433.000</b>	<b>(49.500.000)</b>
Kapitalisasi Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Pasar	49.500.000		49.500.000
<b>AGIAN UMUM</b>	<b>994.247.875</b>	<b>987.697.875</b>	<b>6.550.000</b>
Belanja Modal Instalasi Listrik (Komponen alat2 listrik)	(6.550.000)		(6.550.000)
<b>AGIAN HUKUM DAN ORGANISASI</b>	<b>23.335.000</b>	<b>22.850.000</b>	<b>485.000</b>
Belanja Modal Kelengkapan Komputer (mouse&flashdisk)	(485.000)		(485.000)
<b>SEKRETARIAT DPRD</b>	<b>643.737.000</b>	<b>638.557.000</b>	<b>5.180.000</b>
Belanja Alat Sandi (Kaset)	(600.000)		
Belanja Modal Buku Undang-undang (Koran)	(630.000)		
Belanja Modal Generator (dekorasi)	(330.000)		
Belanja Modal Gordyn	(900.000)		
Belanja Modal Jam Dinding	(300.000)		
Belanja Modal Piring/Gelas/Mangkok	(300.000)		
Belanja Modal Sound Sistem (Kelengkapan)	(2.120.000)		(5.180.000)
<b>DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH</b>	<b>282.776.500</b>	<b>282.586.500</b>	<b>190.000</b>
Belanja Modal Kelengkapan Komputer (mouse&flashdisk)	(2.240.000)		
Belanja Modal Kelengkapan Jaringan (Kabel)	(350.000)		
Belanja Pemeliharaan Perlengkapan Kantor (Kipas Angin)	2.400.000		(190.000)

NAMA SKPD	BELANJA MODAL	ASET TETAP	SELISIH MUTASI
<b>INAS PERTANIAN, KEHUTANAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>	<b>5.563.145.100</b>	<b>5.580.462.000</b>	<b>(17.316.900)</b>
Belanja Modal Buku Undang-undang (Koran)	(413.100)		
Belanja Modal Buku Undang-undang (Koran)	(240.000)		
Belanja Modal Kelengkapan Komputer (mouse&flashdisk)	(900.000)		
Belanja Modal Konstruksi Jalan (biaya optimalisasi)	(125.000.000)		
Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan	(8.000.000)		
Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan	(35.375.000)		
Kapitalisasi Biaya Konsultasi Pengawasan Bangunan Rumah Kompos	2.740.000		
Kapitalisasi Biaya Konsultasi Pengawasan Embung-embung	14.960.000		
Kapitalisasi Biaya Konsultasi Pengawasan Jalan Produksi	17.550.000		
Kapitalisasi Biaya Konsultasi Pengawasan Jaringan Irigasi Tanah Dangkal	3.200.000		
Kapitalisasi Biaya Konsultasi Perencanaan Embung-embung	22.400.000		
Kapitalisasi Biaya Konsultasi Perencanaan Jalan Produksi	26.350.000		
Kapitalisasi Biaya Konsultasi Perencanaan Jaringan Irigasi Tanah Dangkal	4.900.000		
Kapitalisasi Konsultasi Pengawasan Jalan Usaha Tani	17.950.000		
Kapitalisasi Konsultasi Pengawasan Jaringan Irigasi Desa	5.960.000		
Kapitalisasi Konsultasi Perencanaan Balai Penyuluh Pertanian	31.150.000		
Kapitalisasi Konsultasi Perencanaan Bangunan Rumah Kompos	4.150.000		
Kapitalisasi Konsultasi Perencanaan Jalan Usaha Tani	26.965.000		
Kapitalisasi Konsultasi Perencanaan Jaringan Irigasi Desa	8.970.000		<b>17.316.900,00</b>
<b>GRAND TOTAL Sebelum Penyesuaian</b>	<b>17.796.318.475</b>	<b>18.379.162.375</b>	<b>(582.843.900)</b>
<b>GRAND TOTAL Setelah Penyesuaian</b>	<b>18.379.162.375</b>	<b>18.379.162.375</b>	<b>-</b>





**PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUJA  
DAFTAR REALISASI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET TETAP DAERAH  
PERALATAN DAN MESIN  
TAHUN ANGGARAN 2010**

Halaman : 2


URAIAN	Meubelair	Peralatan Dapur	Alat-alat Studio	Alat-alat Komunikasi	Alat-alat Kedokteran	Alat-alat Laboratorium	TOTAL
bidang Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga	81.000.000	400.000	15.350.000	1.750.000	-	548.157.000	741.182.000
bidang Kesehatan Dan Sosial	177.515.000	-	-	-	727.177.000	-	1.517.873.000
bidang Rumah Sakit Umum Daerah Seba	14.999.000	-	-	-	3.188.049.000	-	3.229.743.000
bidang Pengerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan Dan Energi;	-	-	2.500.000	-	-	-	20.500.000
bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	22.650.000	-	-	-	280.400.000
bidang Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi Dan Informatika	3.600.000	-	2.500.000	2.500.000	-	-	1.002.470.000
bidang Kantor Lingkungan Hidup	-	-	-	-	-	-	950.000
bidang Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, Dan Tenaga Kerja	-	-	2.500.000	-	-	-	52.950.000
bidang Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, KB Dan	-	-	-	-	-	-	22.975.000
bidang emdes	-	-	-	-	-	-	26.500.000
bidang Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm	-	-	-	-	-	-	211.850.000
bidang Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	-	-	-	-	935.062.875
bidang Bagian Umum	47.500.000	2.500.000	36.910.875	-	-	-	16.000.000
bidang Bagian Kepegawaian	-	-	-	-	-	-	15.350.000
bidang Bagian Hukum Dan Organisasi	-	-	-	-	-	-	51.950.000
bidang Bagian Perencanaan Dan Pembangunan	-	-	-	-	-	-	35.000.000
bidang Bagian Kesejahteraan Sosial	-	-	-	2.500.000	-	-	2.500.000
bidang Bagian Tata Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	638.240.000
bidang Sekretariat DPRD	12.750.000	1.200.000	12.500.000	-	-	-	281.350.000
bidang Dinas Pendapatn, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	13.800.000	-	3.200.000	-	-	-	17.500.000
bidang Inspektorat Daerah	-	-	-	-	-	-	950.000
bidang Kecamatan Sabu Timur	-	-	-	-	-	-	950.000
bidang Kecamatan Liae	-	-	-	-	-	-	14.450.000
bidang Kecamatan Hawu Mahara	2.600.000	-	-	-	-	-	5.050.000
bidang Kecamatan Raijuja	-	-	-	-	-	-	14.450.000
bidang Kelurahan Mebba	-	-	-	20.550.000	-	-	3.332.812.000
<b>TOTAL PENAMBAHAN</b>	<b>353.764.000</b>	<b>4.100.000</b>	<b>98.110.875</b>	<b>27.300.000</b>	<b>3.915.226.000</b>	<b>548.157.000</b>	<b>12.469.007.875</b>
<b>SALDO AWAL</b>	<b>514.865.500</b>	<b>12.500.000</b>	<b>42.317.000</b>	-	-	-	<b>2.044.096.500</b>
<b>P3D DARI KAB. KUPANG</b>	-	-	-	-	-	-	<b>8.181.430.455</b>
<b>SALDO AKHIR</b>	-	-	-	-	-	-	<b>22.694.534.830</b>






**PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA  
DAFTAR PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET TETAP DAERAH  
GEDUNG DAN BANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2010**

URAIAN	Gedung Kantor	Gedung Gudang	Sarana/ Prasarana Pariwisata	Pasar	Monumen	Sanitasi/MCK	TOTAL
as Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga	1.310.892.000	-	-	-	-	-	1.310.892.000,00
as Kesehatan Dan Sosial	2.440.741.000	-	-	-	-	-	2.440.741.000,00
as Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, ambangunan&Energi	-	-	-	-	-	456.044.000	456.044.000,00
as Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi Dan armatika	-	-	40.000.000	-	20.000.000	-	60.000.000,00
as Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm	-	-	-	910.933.000	-	-	910.933.000,00
as Pertanian, Kehutanan, Kelautan Dan Perikanan	-	628.125.000	-	-	-	-	628.125.000,00
<b>TAL PENAMBAHAN</b>	<b>3.751.633.000</b>	<b>628.125.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>910.933.000</b>	<b>20.000.000</b>	<b>456.044.000</b>	<b>5.806.735.000,00</b>
<b>LDO AWAL</b>	-	-	-	-	-	-	-
<b>D DARI KAB. KUPANG</b>	-	-	-	-	-	-	<b>33.599.861.046,00</b>
<b>LDO AKHIR</b>	<b>3.751.633.000</b>	<b>628.125.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>910.933.000</b>	<b>20.000.000</b>	<b>456.044.000</b>	<b>39.406.596.046,00</b>

  
 BUPATI SABU RAIJUA, *h*  
 MARTHEN DIRA TOME

**PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA  
DAFTAR PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN ASET TETAP DAERAH  
JALAN, JARINGAN, DAN INSTALASI  
TAHUN ANGGARAN 2010**

URAIAN	JALAN, JARINGAN, DAN INSTALASI				TOTAL
	Jalan	Jaringan Air	Instalasi Listrik & Telepon		
Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pertambangan Dan Energi;	2.249.816.000	1.646.059.000	-	-	3.895.875.000,00
Bagian Umum	-	-	-	-	-
Bagian Perekonomian Dan Pembangunan	-	-	24.000.000	-	24.000.000,00
Sekretariat DPRD	-	-	317.000	-	317.000,00
Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan Dan Perikanan	966.875.000	652.650.000	-	-	1.619.525.000,00
<b>TOTAL PENAMBAHAN</b>	<b>3.216.691.000</b>	<b>2.298.709.000</b>	<b>24.317.000</b>	<b>1.373.000</b>	<b>5.539.717.000,00</b>
<b>SALDO AWAL</b>	-	-	-	-	<b>1.373.000,00</b>
<b>P3D DARI KAB. KUPANG</b>	-	-	-	-	<b>10.156.538.442,00</b>
<b>SALDO AKHIR</b>					<b>15.697.628.442,00</b>


  
 BUPATI SABU RAIJUA
   
 MARTHEN L. DIRA TOME

**DATA DANA PEMBERDAYAAN  
PER 31 DESEMBER 2010**

JENIS/NAMA KOPERASI	PENANGGUNG JAWAB	ALAMAT	TAHUN 2010	TAHUN 2009	P3D	KET
NA BPEM 2007					5.494.207.000	
NA BPEM 2008					5.486.410.000	
AS KOPERASI					641.750.000	
AS KOPERASI	APRIAMOS ULY	MENIA-SABU BARAT		1.625.000		
PWAN ROBA DEO	MARLIN O. K. HINE, SE	TANAJAWA - HAWU MEHARA	50.000.000			
PWAN RUTH	JULIANA P. BILIK	MEBBA - SABU BARAT	50.000.000			
N SEHATI	PATRISIUS BORO	MEBBA - SABU BARAT	50.000.000			
U TABARIKO	DRS. WIE HADJO BARO	BODAE - SABU TIMUR	50.000.000			
U HABA RAE	KIRENIUS BULI, BA	MEBBA - SABU BARAT	50.000.000			
U SALIKO	MARI M. IDE RIWU	LEDETALO - LIAE	50.000.000			
U KOLO HARRU	RIDOLF BUNGA KOREH, STP	RAELORO - SABU BARAT	50.000.000			
U HE WUE ADE	JUNUS MBEO, SH	MEBBA - SABU BARAT	50.000.000			
U MIRA KADDI HARI	RAFAEL HURU LUDJJI	LEDEUNU - RAIJUA	50.000.000			
		<b>TOTAL</b>	<b>450.000.000</b>	<b>1.625.000</b>	<b>11.622.367.000</b>	<b>12.073.992.000</b>



*Handwritten signature*

*Handwritten signature*

MARTHEN L. DIRA TOME